



Kementerian Pertanian

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian  
Nusa Tenggara Barat

# LAPORAN KEUANGAN SEMESTER-1

UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
BA.018.09.2300.634040.KD  
TAHUN ANGGARAN 2024

untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024





## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran. Neraca. Laporan Operasional. Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Mataram, 12 Juli 2024

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen  
Pertanian Nusa Tenggara Barat



  
Dr. Ir. Awaludin Hipi, M.Si

NIP. 196711141998031001

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester-1 TA. 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai. dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Mataram, 12 Juli 2024

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen  
Pertanian Nusa Tenggara Barat



  
Dr. Ir. Awaludin Hipi, M.Si  
NIP. 196711141998031001

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Pernyataan Tanggung Jawab

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Singkatan

Daftar Istilah

Ringkasan

I.	Laporan Realisasi Anggaran	1
II.	Neraca	1
III.	Laporan Operasional	2
IV.	Laporan Perubahan Ekuitas	3
V.	Catatan atas Laporan Keuangan	
A.	Penjelasan Umum	9
B.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B.1.	Pendapatan	18
B.1.1	Penerimaan Negara Bukan Pajak	20
B.2.	Belanja	23
B.2.1	Belanja Pegawai	24
B.2.2	Belanja Barang	26
B.2.3	Belanja Modal	28
C.	Penjelasan atas Pos-pos Neraca	29
C.1.	Aset Lancar	29
C.1.1.	Kas di Bendahara Pengeluaran	29
C.1.2.	Kas Lainnya dan Setara kas	29
C.1.3.	Piutang Bukan Pajak	29
C.1.4.	Penyisihan Piutang tidak tertagih- piutang bukan pajak	31
C.1.5.	Piutang Bukan Pajak (Netto)	31
C.1.6.	Persediaan	31

C.2. Aset Tetap	32
C.2.1. Tanah	32
C.2.2. Peralatan dan Mesin	33
C.2.3. Gedung dan Bangunan	33
C.2.4. Jalan, Irigasi dan jaringan	33
C.2.5. Aset tetap lainnya	34
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset tetap	34
C.3. Piutang Jangka panjang	35
C.3.1. Piutang Jangka panjang lainnya	35
C.3.2. Penyisihan Piutang tidak tertagih-Piutang Jangka panjang lainnya	36
C.4. Aset Lainnya	36
C.4.1. Aset Tak Berwujud	36
C.4.2. Aset lain-lain	37
C.4.3. Akumulasi penyusutan / Amortisasi Aset lainnya	37
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	38
C.5.1. Utang kepada pihak ketiga	38
C.5.2. Utang yang belum ditagihkan	38
C.5.3. Uang muka dari KPPN	38
C.6. Ekuitas	38
C.6.1. Ekuitas	38
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	39
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	39
D.2. Beban Pegawai	39
D.3. Beban Persediaan	41
D.4. Beban Barang dan Jasa	41
D.5. Beban Pemeliharaan	42
D.6. Beban Perjalanan Dinas	43
D.7. Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat	44
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	44
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	45

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	
E.1. Ekuitas Awal	46
E.2. Surplus/Defisit-LO	46
E.3. Transaksi Antar Entitas	46
E.4. Ekuitas Akhir	47
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	48
F.2. Pengungkapan Lain-lain	48

#### Daftar Lampiran

- Lampiran 1 SHR dan LK Mon SAKTI
- Lampiran 2 Stock Opname
- Lampiran 3 Kertas Kerja Telaah
- Lampiran 4 Catatan Hasil Review Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
- Lampiran 5 Bukti setor Pengembalian Belanja Tahun Anggaran Yang lalu

# DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1	: Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.....	1
Tabel 2	: Ringkasan Neraca untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 .....	2
Tabel 3	: Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 .....	2
Tabel 4	: Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.....	4
Tabel 5	: Kualitas Piutang berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah .....	13
Tabel 6	: Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap .....	15
Tabel 7	: Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud .....	15
Tabel 8	: Rincian Anggaran Berdasarkan Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024.....	17
Tabel 9	: Perbandingan Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA.2023.....	19
Tabel 10	: Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan TA.2024 dan TA.2023.....	19
Tabel 11	: Perbandingan Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahunan TA.2023 .....	20
Tabel 12	: Perbandingan Rincian Realisasi PNBPN TA.2023 dan TA.2022 .....	21
Tabel 13	: Rincian Penerimaan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024.....	21
Tabel 14	: Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024.....	22
Tabel 15	: Rincian Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024.....	23
Tabel 16	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja periode 30 Juni 2024 .....	23
Tabel 17	: Rincian Pengembalian Belanja Tahunan TA.2023 .....	24
Tabel 18	: Perbandingan Realisasi Belanja periode Juni 2024 dan 2023 .....	24
Tabel 19	: Perbandingan Belanja Pegawai Periode Juni TA.2024 dan 2023.....	25
Tabel 20	: Pengembalian Belanja Pegawai Periode 30 Juni 2024 .....	26
Tabel 21	: Perbandingan Belanja Barang Periode 30 Juni 2024 dan 2023.....	27
Tabel 22	: Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 .....	29
Tabel 23	: Rincian Kas lainnya dan setara kas per 30 Juni 2022 .....	29
Tabel 24	: Rincian Piutang bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 .....	30
Tabel 25	: Kualitas Piutang tidak tertagih – Piutang bukan pajak.....	31
Tabel 26	: Rincian Persediaan periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 .....	31
Tabel 27	: Rincian saldo tanah per 31 Desember 2023 .....	32

Tabel 28	: Rincian Akumulasi Penyusutan Aset tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2023 .....	34
Tabel 29	: Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya Tahunan (Unaudited) Tahun 2023 .....	35
Tabel 30	: Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya Tahunan (Unaudited) Tahun 2023 .....	36
Tabel 31	: Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya.....	37
Tabel 32	: Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 .....	39
Tabel 33	: Rincian Beban Pegawai periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.....	40
Tabel 34	: Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA.2023 dan 2022.....	41
Tabel 35	: Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 .....	42
Tabel 36	: Rincian Beban Pemeliharaan periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 .....	43
Tabel 37	: Rincian Beban Perjalanan Dinas periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 .....	43
Tabel 38	: Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 .....	45
Tabel 39	: Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi (Unaudited) TA.2023 dan 2022 .....	45
Tabel 40	: Rincian Transaksi antar Entitas per 30 Juni 2024 .....	46

# DAFTAR SINGKATAN

ATB	Aset Tak Berwujud
BMN	Barang Milik Negara
BUN	Belanja Umum Negara
CALK	Catatan Atas Laporan Keuangan
DDEL	Diterima Dari Entitas Lain
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DKEL	Ditagihkan ke Entitas Lain
GUP	Ganti Uang Persediaan
KANWIL	Kantor Wilayah
KDP	Konstruksi Dalam Pengerjaan
KL	Kementerian Lembaga
KPPN	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
LO	Laporan Operasional
LPE	Laporan Perubahan Ekuitas
LRA	Laporan Realisasi Anggaran
NTPN	Nomor Transaksi Penerimaan Negara
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
RUTR	Rencana Umum Tata Ruang
SAI	Sistem Akuntansi Instansi
SAKTI	Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi
SAP	Standar Akuntansi Pemerintah
SATKER	Satuan Kerja
TA	Tahun Anggaran
TPA	Tagihan Penjualan Angsuran
TP/TGR	Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi
TUP	Tambahan Uang Persediaan
UAKPA	Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran
UP	Uang Persediaan

# DAFTAR ISTILAH

UAKPA

UAKPA adalah unit akuntansi yang melakukan kegiatan akuntansi dan pelaporan tingkat satuan kerja.

LRA

LRA adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode pelaporan.

LO

LO adalah laporan yang menyajikan iktisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintah dalam satu periode pelaporan.

LPE

LPE adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Neraca

Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan pemerintah yaitu asset, utang dan ekuitas pada tanggal tertentu

CaLK

CaLK adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, LO, LPR dan Neraca dalam rangka pengungkapan yang memadai.

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahunan pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat periode Semester-1 Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada 30 Juni 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp539.778.373 atau mencapai 211.14% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp255.651.000

Realisasi Belanja Negara pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp7.405.143.907 atau mencapai 51% dari alokasi anggaran sebesar Rp14.643.232.000.

Tabel 1: Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	TA.2023			TA.2022	Kenaikan / Penurunan	
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi	Jumlah	%
Pendapatan Negara	255.651.000	539.778.373	211	175.643.700	364.135.173	207
Belanja Negara	14.643.232.000	7.405.143.907	51	4.744.150.232	2.660.993.675	56

### 2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024.

Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp31.931.203.437 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp208.478.222; Aset Tetap (neto) sebesar Rp31.628.524.464; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp94.200.751.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp644.909.856 dan Rp31.272.673.581.



Tabel 2: Ringkasan Neraca untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan / Penurunan	
	TA.2024	TA.2023	Jumlah	%
Aset				
Aset Lancar	208.478.222	145.456.614	63.021.608	43,33
Aset Tetap	31.628.524.464	32.429.672.825	(801.148.361)	2,47
Aset Lainnya	94.200.751	91.262.834	2.937.917	3,22
<b>Jumlah Aset</b>	<b>31.931.203.437</b>	<b>32.666.392.273</b>	<b>(735.188.836)</b>	<b>(2.25)</b>
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	644.909.856	15.203.360	629.706.496	4.141,89
Jumlah Kewajiban	644.909.856	15.203.360	629.706.496	4.141,89
Ekuitas				
Ekuitas	31.286.293.581	32.651.188.913	(1.364.895.332)	(4.18)
Jumlah Ekuitas	31.286.293.581	32.651.188.913	(1.364.895.332)	(4.18)
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>31.931.203.437</b>	<b>32.666.392.273</b>	<b>(735.188.836)</b>	<b>(2.25)</b>

### 3. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp181.111.850, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp8.784.736.939 sehingga terdapat surplus Kegiatan Operasional senilai Rp359.744.223. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp0.00 dan Defisit Rp Rp8.243.880.866 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp Rp8.243.880.866.

Tabel 3 : Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan / Penurunan	
	TA.2024	TA.2023	Jumlah	%
Kegiatan Operasional				
Pendapatan				
Penerimaan negara bukan pajak lainnya	181.111.850	176.721.400	4.390.450	2.484
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>181.111.850</b>	<b>176.721.400</b>	<b>4.390.450</b>	<b>2,484</b>

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan / Penurunan	
	TA.2024	TA.2023	Jumlah	%
Beban				
Beban Kegiatan Operasional	8.784.736.939	5.995.907.123	2.788.829.816	46.512
<b>Jumlah Beban</b>	<b>8.784.736.939</b>	<b>5.995.907.123</b>	<b>2.788.829.816</b>	<b>46.512</b>
<b>Surplus (Defisit) dari kegiatan Operasional</b>				
Pendapatan pelepasan asset non lancar	167.496.000	-	167.496.000	-
Beban pelepasan asset non lancar	-	-	-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya	205.868.223	66.075.000	126.173.223	190,955
Beban dari kegiatan non operasional lainnya	-	-	-	-
<b>Surplus/(Defisit) dari kegiatan non operasional lainnya</b>	<b>(8.230.260.866)</b>	<b>(5.753.110.723)</b>	<b>(2,477.150.143)</b>	<b>43,05</b>
Surplus/(Defisit) Laporan operasional	<b>(8.230.260.866)</b>	<b>(5.753.110.723)</b>	<b>(2,477.150.143)</b>	<b>43,05</b>

Kenaikan Beban Kegiatan Operasional disebabkan karena kenaikan Beban Pegawai yang disebabkan karena kenaikan gaji diawal tahun 2024, kenaikan Beban Barang dan Jasa, disebabkan karena percepatan kegiatan teknis yang di danai Rupiah Murni dan kegiatan ICARE yang di danai PHLN, dan meningkatnya Beban Perjalanan Dinas sebagai dampak dari percepatan kegiatan teknis dan ICARE.

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp32.651.188.913 ditambah Defisit-LO sebesar Rp(8.230.260.866) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp6.865.365.534 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp31.286.293.581.



Tabel 4 : Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	TA.2023	TA.2022
Ekuitas Awal	32.651.188.913	33.425.661.425
Surplus / Defisit LO	(8.243.880.866)	(5.753.110.723)
Koreksi yang menambah / mengurangi Ekuitas	-	
Koreksi atas reklasifikasi	-	-
Selisih Revaluasi Aset	-	-
Koreksi Nilai Aset non Revaluasi	-	-
Transaksi antar Ekuitas	6.865.365.534	4.568.506.532
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	(1.364.895.332)	(1.184.604.191)
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>31.286.293.581</b>	<b>32.241.057.234</b>

#### V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode ini disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN NUSA TENGGARA  
BARAT**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
Untuk Periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	30 Juni 2024			31 Des 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	255.651.000	539.778.373	211	175.643.700
<b>Jumlah Pendapatan</b>		255.651.000	539.778.373	211	175.643.700
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.2.	6.481.170.000	3.319.402.339	51	3.145.417.976
Belanja Barang	B.3.	8.162.062.000	4.085.741.568	51	1.598.732.256
Belanja Modal	B.4.	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>		14.643.232.000	7.405.143.907	51	4.744.150.232



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
NUSA TENGGARA BARAT  
NERACA**

Periode 30 Juni 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	120.000.000	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	27.114.520	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.3	117.338.988	73.251.288
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.4	-73.251.288	-73.251.288
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.5	44.087.700	-
Persediaan	C.1.6	17.276.002	145.456.614
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>208.478.222</b>	<b>145.456.614</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	17.827.480.000	17.827.480.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	15.048.978.070	15.670.396.170
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	14.479.069.951	14.479.069.951
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1.835.214.766	1.835.214.766
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	45.902.000	45.902.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-17.608.120.323	(17.428.390.062)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>31.628.524.464</b>	<b>32.429.672.825</b>
<b>Piutang Jangka Panjang</b>			
Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.3.1.	264.075.333	264.075.333
Penyisihan Piutang tidak tertagih – piutang jangka panjang lainnya	C.3.2.	(264.075.333)	(264.075.333)
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	39.810.000	39.810.000
Aset Lain-lain	C.4.2.	1.334.549.685	713.131.585
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	(1.280.158.934)	(661.678.751)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>94.200.751</b>	<b>91.262.834</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>31.931.203.437</b>	<b>33.666.392.273</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	405.382.556	15.203.360
Utang yang belum ditagihkan	C.5.2.	119.527.300	-
Uang muka dari KPPN	C.5.3.	120.000.000	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>644.909.856</b>	<b>15.203.360</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>644.909.856</b>	<b>15.203.360</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.	31.286.293.581	32.651.188.913
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>31.286.293.581</b>	<b>32.651.188.913</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>31.931.203.437</b>	<b>33.666.392.273</b>

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
NUSA TENGGARA BARAT**  
**Laporan Operasional**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	181.111.850	176,721,400
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>181.111.850</b>	<b>176,721,400</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	3.668.280.375	3,501,136,520
Beban Persediaan	D.3.	47.821.004	135,272,467
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.507.500.915	1,116,136,604
Beban Pemeliharaan	D.5.	232.842.675	239,785,763
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.397.965.726	179,620,038
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	132.005.000	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	798.210.444	823,955,731
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>8.784.736.939</b>	<b>5,995,907,123</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(8.603.625.089)</b>	<b>(5,819,185,723)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	167.496.000	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	205.868.223	66.075.000
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>(8.230.260.866)</b>	<b>(5,753,110,723)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(8.230.260.866)</b>	<b>(5,753,110,723)</b>

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
NUSA TENGGARA BARAT  
Laporan Ekuitas**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023**

Uraian	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	32.651.188.913	33.425.661.425
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	(8.230.260.866)	(5.753.110.723)
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	-	-
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	<b>6.865.365.534</b>	<b>4.568.506.532</b>
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.5.	<b>(1.364.895.332)</b>	<b>(1.184.604.191)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>31.286.293.581</b>	<b>32.241.057.234</b>

## VI. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

Dasar  
hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis

#### A.1. **Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat**

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) lahir pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

Secara garis besar, BSIP merupakan pengganti dari Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Pertanian setelah unsur riset dari setiap kementerian dan lembaga di pemerintahan disatukan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Setelah Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Pertanian bertransformasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sesuai Perpres 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian tanggal 21 September 2022. Selanjutnya terbit Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup BSIP Kementan. Permentan tersebut menjelaskan bahwa UPT Balitbang Pertanian mulai berganti nama sesuai dengan tupoksi baru yang diemban oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yakni sebagai lembaga yang sebelumnya berfokus pada penelitian dan pengembangan pertanian menjadi berfokus pada standardisasi instrumen pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) beralih nama menjadi BPSIP (Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian). BPSIP sendiri merupakan UPT BSIP yang melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi. Tiga puluh empat BPSIP yang berlokasi di setiap provinsi selindo tetap di bawah koordinasi Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP). BPSIP Nusa Tenggara Barat salah satunya dan berlokasi di Nusa Tenggara Barat.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Nusa Tenggara Barat yang merupakan UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

Dalam melaksanakan tugasnya BPSIP-NTB menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;

- d. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- e. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- f. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan

### **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi (SAI) yaitu serangkaian Prosedur manual maupun terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

Basis  
Akuntansi

### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas di terima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar  
Pengukuran

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan  
Akuntansi

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

#### **(1) Pendapatan LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

#### **(2) Pendapatan LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut :
  - a. Pendapatan sewa rumah dinas diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - b. Pendapatan denda diakui saat dikeluarkannya surat keputusan denda dan dokumen lain yang dipersamakan.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto. yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Belanja

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian

yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5 : Kualitas Piutang berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

Aset Tetap

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan  
Aset Tetap

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 6 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, jaringan dan irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset tetap lainnya (Alat music modern)	4 tahun

Piutang  
Jangka  
Panjang

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset lainnya

**e. Aset lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Tabel 7 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset tak berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20

Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. Penjelasan atas Pos Pos Laporan Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat telah melakukan 8 kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya refocusing anggaran, perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Tabel 8 : Rincian Anggaran Berdasarkan Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024

Uraian	Anggaran awal	Anggaran Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	<b>255.651.000</b>	<b>255.651.000</b>
Belanja		
Belanja Pegawai	6.481.170.000	6.481.170.000
Belanja Barang	7.955.322.000	8.162.062.000
Belanja Modal	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>14.436.492.000</b>	<b>14.643.232.000</b>

Tidak ada perubahan estimasi PNPB sampai dengan akhir Juni 2024 ini, namun ada perubahan pada belanja barang dan belanja modal. Penjelasan rincian revisi DIPA adalah sebagai berikut :

1. DIPA awal dengan No. DIPA DS:3523-4130-1875-0661 di sahkan pada tanggal 24 November 2023 dengan jumlah anggaran sebesar Rp14.436.492.000.
2. Pada Tanggal 05 Januari 2024, dilakukan Revisi DIPA ke-1 dengan No. DIPA DS:6285-3320-5720-3006. Revisi dilakukan karena adanya Realokasi Anggaran. Anggaran Revisi DIPA ke-1 menjadi 14.643.232.000.
3. Pada Tanggal 23 Januari 2024, dilakukan Revisi DIPA ke-2 dengan No. DIPA DS:6285-3320-5720-3006. Revisi dilakukan karena ada perubahan kode blokir (automatic Adjustment) pada kegiatan Manajemen. Anggaran Revisi DIPA ke-2 masih sama dengan Anggaran Revisi DIPA-1 yaitu Rp.14.643.232.000.
4. Pada Tanggal 10 Februari 2024, dilakukan Revisi DIPA ke-3 dengan No. DIPA DS:9285-2814-0399-0120. Revisi dilakukan untuk membuka blokir kegiatan ICARE (PHLN) senilai 3 Milyar. Anggaran Revisi DIPA ke-3 masih sama dengan Anggaran Revisi DIPA-2 yaitu Rp.14.643.232.000.
5. Pada Tanggal 19 Februari 2024, dilakukan Revisi DIPA ke-4 dengan No. DIPA DS:9285-2814-0399-0120. Revisi dilaksanakan dalam rangka penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) Triwulan I (Januari – Maret 2023). Untuk revisi ini tidak ada perubahan anggaran. Anggaran Revisi DIPA ke-4 sama dengan Anggaran Revisi DIPA-3 yaitu Rp.14.643.232.000.

6. Pada Tanggal 29 Februari 2024, dilakukan Revisi DIPA ke-5 dengan No. DIPA DS:9285-2814-0399-0120. Revisi dilaksanakan dalam rangka penyesuaian detail anggaran pada beberapa kegiatan seperti kegiatan penguatan kapasitas penerapan standar pertanian mendukung upsu kegiatan produksi padi dan jagung, kegiatan ICARE dan Kegiatan Manajemen. Revisi ke 5 ini pun tidak merubah pagu anggaran setelah revisi. Anggaran Revisi DIPA ke-5 sama dengan Anggaran Revisi DIPA-4 yaitu Rp.14.643.232.000.
7. Pada Tanggal 22 April 2024, dilakukan Revisi DIPA ke-6 dengan No. DIPA No. DIPA DS:9285-2814-0399-0120. Revisi dilaksanakan dalam rangka Revisi halaman III DIPA. Revisi ke 6 ini pun tidak merubah pagu anggaran setelah revisi. Anggaran Revisi DIPA ke-6 sama dengan Anggaran Revisi DIPA-5 yaitu Rp.14.643.232.000.
8. Pada Tanggal 28 Mei 2024, dilakukan Revisi DIPA ke-7 dengan No. DIPA No. DIPA DS:9285-2814-0399-0120. Revisi dilaksanakan dalam rangka Pemutakhiran halaman III DIPA dan Revisi POK Keg.Program ICARE. Revisi ke 7 ini pun tidak merubah pagu anggaran setelah revisi. Anggaran Revisi DIPA ke-7 sama dengan Anggaran Revisi DIPA-6 yaitu Rp.14.643.232.000.
9. Pada Tanggal 06 Juni 2024, dilakukan Revisi DIPA ke-8 dengan No. DIPA DS:0361-5010-0535-0798. Revisi dilaksanakan dalam rangka pembukaan blokir kegiatan PNPB dan kegiatan teknis yaitu :
  - a. Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Hortikultura,
  - b. Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Peternakan,
  - c. Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian,
  - d. Produksi benih padi Sumber (15 ton),
  - e. Produksi benih Jagung Hibrida (5,5 ton)Revisi ke 8 ini pun tidak merubah pagu anggaran setelah revisi. Anggaran Revisi DIPA ke-8 sama dengan Anggaran Revisi DIPA-7 yaitu Rp.14.643.232.000.

Realisasi  
Pendapatan  
Rp539.778.373

### **B.1 Pendapatan**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp539.778.373 atau mencapai 211% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp255,651,000. Pendapatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp539.778.373. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :



Tabel 9 : Perbandingan Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA.2023

Uraian (Akun Pendapatan)	2023		
	Anggaran	Realisasi	%
<b>I. Pendapatan Perpajakan</b>			
Pajak Dalam Negeri	-	-	-
Pajak Perdagangan Luar Negeri	-	-	-
<b>II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	-	-	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	-	-	-
Pendapatan dari Kekayaan negara dipisahkan	-	-	-
Pendapatan BLU	-	-	-
Pendapatan dari Penerimaan Negara bukan PajakLainnya	255.651.000	539.778.373	211.14
<b>Jumlah</b>	<b>255.651.000</b>	<b>539.778.373</b>	<b>211.14</b>

Realisasi penerimaan pajak pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian sebesar 0.00% sementara realisasi Penerimaan negara Bukan Pajak sebesar Rp539.778.373 atau 211.14% dari estimasi pendapatan, dibanding tahun sebelumnya realisasi pendapatan tahun 2024 mengalami kenaikan. Rincian pendapatan pada Balai Penerimaan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 10 : Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan TA.2024 dan TA.2023

Uraian (Akun Pendapatan)	Realisasi Tahunan		
	TA.2024	TA.2023	%
<b>I. Pendapatan Perpajakan</b>			
Pajak Dalam Negeri	-	-	-
Pajak Perdagangan Luar Negeri	-	-	-
<b>II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	-	-	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	-	-	-
Pendapatan dari Kekayaan negara dipisahkan	-	-	-
Pendapatan BLU	-	-	-
Pendapatan dari Penerimaan Negara bukan PajakLainnya	539.778.373	299.086.900	-34.40
<b>Jumlah</b>	<b>539.778.373</b>	<b>299.086.900</b>	<b>-34.40</b>

Realisasi  
Penerimaan  
Negara bukan  
Pajak  
Rp539.778.373

### B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pada periode Semester-1 Tahun 2024 ini, nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat adalah sebesar Rp539.778.373 atau 211% dari nilai estimasi sebesar Rp255.651.000 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 11 : Perbandingan Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahunan TA.2023

Uraian	Tahun 2023		
	Estimasi	Realisasi	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian non Litbang (425112)	248.651.000	166.585.700	67.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)	-	167.496.000	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131)	7.000.000	6.606.450	94.38
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya (425289)	-	6.842.000	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain (425791)	-	2.850.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)	-	144.865.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912)	-	33.252.838	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (425913)	-	11.280.385	-
<b>Jumlah</b>	<b>255.651.000</b>	<b>539.778.373</b>	<b>211.14</b>

Realisasi Pendapatan per 30 Juni TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 211.14% dibandingkan per 30 Juni TA 2023. Hal ini di sebabkan karena di tahun 2023 :

- a. Adanya penjualan peralatan dan mesin (425112) yang merupakan hasil lelang BMN dengan kondisi Rusak Berat.
- b. Adanya hasil jasa Lab tanah, yang tidak masuk dalam estimasi penerimaan PNPB Tahun 2024.
- c. Adanya penyelesaian ganti kerugian dari kegiatan ICARE sebagai akibat dari temuan Inspektorat Jenderal Tahun 2024.
- d. Adanya penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sebagai akibat dari kelebihan pembayaran tunjangan fungsional ASTA dan penyuluh pertanian.
- e. Adanya penerimaan kembali belanja barang TAYL sebagai akibat dari temuan Inspektorat Jenderal Tahun 2024.
- f. Adanya penerimaan kembali belanja modal TAYL sebagai akibat dari temuan Inspektorat Jenderal Tahun 2024.

Sedangkan perbandingan rincian pendapatan TA.2023 dan TA.2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 12 : Perbandingan Rincian Realisasi  
PNBP TA.2023 dan TA.2022

Uraian	Realisasi		%
	31 Des 2023	31 Des 2022	
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian (425112)	166.585.700	157.817.000	5,56
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)	167.496.000	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131)	6.606.450	5.328.700	23,98
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya (425289)	6.842.000	12.498.000	45,26
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain (425791)	2.850.000	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)	144.865.000	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912)	33.252.838	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (425913)	11.280.385	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>539.778.373</b>	<b>175.643.700</b>	<b>205,69</b>

Di periode Semester-1 tahun 2024 ini, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat telah berhasil melakukan :

- a. Lelang BMN yang berkondisi rusak berat. Perincian penerimaan dari penjualan BMN hasil lelang adalah sebagai berikut:

Tabel 13 : Rincian Penerimaan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024

No.	Nama BMN	Merk	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan hasil lelang
1	Station Wagon	Toyota Kijang Standart KF 70 Short	1997	34.875.000
2	Station Wagon	Toyota Kijang Standart KF 80 Long	1999	35.522.000
3	Pick up	Mitsubishi L200 2.5 L GLS Double Cabin	2010	77.000.000

No.	Nama BMN	Merk	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan hasil lelang
4	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	Viar 150 3R	2017	3.150.000
5	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	Tosa Hercules TSZ 150-2	2017	2.750.000
6	Sepeda Motor	Suzuki FL 125 SD	2011	2.674.000
7	Sepeda Motor	Suzuki FL 125 SD	2011	1.527.000
8	Sepeda Motor	Suzuki FL 125 SD	2011	3.710.000
9	Sepeda Motor	Suzuki FH 125 D	2004	1.102.000
10	Sepeda Motor	Suzuki FH 125 D	2004	1.060.000
11	Sepeda Motor	Yamaha T 105 ERD	2005	4.126.000
<b>Total</b>				<b>167.496.000</b>

- b. Setoran atas kelebihan pembayaran pengujian sertifikasi jagung hibrida pada kegiatan ICARE, yang menjadi temuan Inspektorat Jenderal Tahun 2024 sebesar Rp2.850.000.
- c. Setoran atas kelebihan pembayaran tunjangan peneliti dan penyuluh dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 14 : Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Setoran
1	Baiq Tri Ratna Erawati, Sp, M.Sc	ASTA Ahli Madya	29,160,000
2	drh. Luh Gde Sri Astiti, M.Si	ASTA Ahli Madya	19,440,000
3	Hiryana Windiyani, SP.,MP	ASTA Ahli Muda	11,700,000
4	I Putu Cakra Putra Adnyana, SP.,MMA	ASTA Ahli Muda	11,700,000
5	Nani Herawati, SP.,M.Si	ASTA Ahli Muda	11,700,000
6	Sylvia Kusumaputri, SP.,M.Sc	ASTA Ahli Muda	11,700,000
7	Yuliana Susanti, SP, MSi	ASTA Ahli Pertama	10,080,000
8	Yanti Triguna, SP	ASTA Ahli Pertama	10,080,000
9	Ika Novita Sari, SP.,M.Si	ASTA Ahli Muda	7,800,000
10	Dr. Ir. Sasongko Wijoseno Rusdianto,M.Sc	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	8,330,000
11	Dr. Awaludin SPt.Msi	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	13,175,000
<b>Total</b>			<b>144,865,000</b>

- d. Setoran penerimaan kembali belanja barang TAYL sebagai akibat dari temuan Inspektorat Jenderal Tahun 2024.

Tabel 15 : Rincian Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024

No.	Deskripsi	Nilai
1	Kelebihan Pembayaran UHL	3,500,000
2	Kelebihan Pembayaran Honorarium Bendahara	1,800,000
3	Kelebihan pembayaran pemeliharaan atas 2 unit kendaraan operasional TAYL	9,207,838
4	Kelebihan pembayaran atas 50 paket konsumsi TAYL	3,250,000
5	Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas TAYL	1,750,000
6	Pengembalian Pembayaran UHL dan pembelian SAPRODI Sandubaya TAYL	13,745,000
<b>Total</b>		<b>33,252,838</b>

- e. Setoran penerimaan kembali belanja modal TAYL sebesar Rp11.280.385 sebagai akibat dari temuan Inspektorat Jenderal Tahun 2024, berupa kelebihan pembayaran atas pengadaan sarana laboratorium.

Realisasi Belanja  
Rp7.405.143.907

## B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada 30 Juni TA 2024 adalah sebesar Rp7.405.143.907 atau 51% dari anggaran belanja sebesar Rp14.643.232.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja periode Semester-1 TA 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 16 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja periode 30 Juni 2024

Uraian	TA. 2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Pegawai	6.481.170.000	3.319.402.339	51
Belanja Barang	8.162.062.000	4.085.741.568	50
Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>14.643.232.000</b>	<b>7.405.143.907</b>	<b>51</b>
<b>Pengembalian belanja</b>		<b>9.486.844</b>	
		<b>7.395.657.063</b>	

Perincian pengembalian belanja seperti tersebut pada Neraca Percobaan kas adalah sebagai berikut :

Tabel 17 : Rincian Pengembalian Belanja Tahunan TA.2023

No.	Kode Akun	Nama Akun	Jumlah
1	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	511119	1.644
2	Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS	511111	2.600.000
3	Pengembalian Belanja Tunj Umum PNS	511151	2.980.200
4	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	524111	3.905.000
<b>Total</b>			<b>9.486.844</b>

Dibandingkan dengan TA.2023, Realisasi Belanja periode Juni 2024 pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian meningkat 56%. Berikut perbandingan rincian realisasi belanja periode Juni 2024 dan 2023

Tabel 18 : Perbandingan Realisasi Belanja periode Juni 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi		%
	TA.2024	TA.2023	
Belanja Pegawai	3.319.402.339	3.145.417.976	6
Belanja Barang	4.085.741.568	1.598.732.256	156
Belanja Modal	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>7.405.143.907</b>	<b>4.744.150.232</b>	<b>56</b>

Realisasi Belanja Pegawai  
Rp3.319.402.339

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.319.402.339 dan Rp3.145.417.976. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai periode Juni 2024 pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat mengalami kenaikan sebesar 6% jika dibandingkan dengan Realisasi Belanja Pegawai TA.2023.

Hal ini disebabkan:

- a. Pada awal tahun 2024, ada kenaikan gaji ASN sebesar 8%.
- b. Selama periode Juni 2024 ini ada 2 ASN memasuki masa pensiun.

Tabel 19 : Perbandingan Belanja Pegawai Periode Juni  
TA.2024 dan 2023

Akun	Uraian	2024	2023	%
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2.309.007.700	2.108.768.320	9
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	36.109	30.192	20
511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	(1.644)	(179)	818
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	161.754.590	148.193.460	9
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	51.087.118	47.737.722	7
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	4.320.000	14.400.000	(70)
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	305.080.000	354.400.000	(14)
511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	(2.600.000)	-	-
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	38.664.776	14.019.221	176
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	120.651.720	121.086.240	(0,36)
511129	Belanja Uang Makan PNS	210.871.000	252.534.000	-16
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	51.985.000	49.905.000	4
512211	Belanja Uang Lembur	-	34.344.000	-
511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	(2.980.200)	-	-
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	51.257.600	-	-
511619	Belanja Pembulatan gaji PPPK	738	-	-
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2.562.880	-	-
511622	Belanja Tunjangan anak PPPK	1.025.152	-	-
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	8.640.000	-	-
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	2.896.800	-	-
511628	Belanja Uang Makan PPPK	5.143.000	-	-
<b>Total Belanja</b>		<b>3.319.402.339</b>	<b>3.145.417.976</b>	-

Pada periode 30 Juni 2024 ini terdapat pengembalian belanja tunjangan fungsional PNS sebesar Rp2.600.000 dan pengembalian belanja tunjangan umum PNS senilai Rp2.980.200 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 20 : Pengembalian Belanja Pegawai Periode 30 Juni 2024

No.	Uraian	Total	Tanggal SPM	No. SPM
1	Pengembalian tunjangan Fungsional a.n Nani Herawati (Tahun 2024)	2.600.000		
<b>Total</b>		<b>2.600.000</b>		
1	Pengembalian tunjangan umum a.n Nurul Agustini (bulan Maret dan THR)	185.000 185.000	18 April 23 April	00050A 00051A
2	Pengembalian tunjangan umum a.n Baiq Tri Ratna Erawati (bulan Mei dan Juni 2024)	380.000	26 Juni	00106A
3	Pengembalian tunjangan umum a.n drh. Luh Gde Sri Astiti (bulan Mei dan Juni 2024)	380.000	26 Juni	00106A
4	Pengembalian tunjangan umum a.n Ika Novita Sari (bulan Mei dan Juni 2024)	370.000	26 Juni	00106A
5	Pengembalian tunjangan umum a.n I Putu Cakra (bulan Mei dan Juni 2024)	370.000	26 Juni	00106A
6	Pengembalian tunjangan umum a.n Nani Herawati (bulan Mei dan Juni 2024)	370.000	26 Juni	00106A
7	Pengembalian tunjangan umum a.n Sylvia Kusumaputri (bulan Mei dan Juni 2024)	370.000	26 Juni	00106A
8	Pengembalian tunjangan umum a.n Yuliana Susanti (bulan Mei dan Juni 2024)	370.000	26 Juni	00106A
<b>Total</b>		<b>2.980.200</b>		

Realisasi Belanja  
Barang  
Rp4.085.741.568

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.085.741.568 dan Rp1.598.732.256. Realisasi belanja barang per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 155.56% dari data per 30 Juni 2023 . Hal ini disebabkan antara lain karena :

- Adanya percepatan penyerapan anggaran untuk kegiatan teknis.
- Adanya percepatan penyerapan anggaran untuk kegiatan ICARE yang bersumber pada PHLN.

Perbandingan data realisasi belanja barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 21 : Perbandingan Belanja Barang Periode 30 Juni 2024 dan 2023

Akun	Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	%
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	757.154.214	583.485.602	29,76
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	37.250.000	53.760.000	-30,71
521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	-	(240.000)	-
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	124.076.500	55.703.985	122,74
521211	Belanja Bahan	1.230.685.440	291.125.700	322,73
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	36.600.000	-	-
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10.145.008	26.521.565	-61,75
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	52.585.601	64.328.738	-18,25
522111	Belanja Langganan Listrik	94.017.062	79.936.669	17,61
522112	Belanja Langganan Telepon	632.377	619.926	2,01
522113	Belanja Langganan Air	4.115.674	506.758	712,16
522131	Belanja Jasa Konsultan	-	18.423.800	-
522141	Belanja Sewa	69.325.000	-	-
522151	Belanja Jasa Profesi	72.720.000	900.000	7.980
522191	Belanja Jasa Lainnya	-	4.500.000	-
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	37.284.000	79.739.550	-53,24
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	178.178.966	155.619.925	14,50
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	6.036.000	4.180.000	44,40
524111	Belanja Perjalanan Biasa	677.400.726	179.620.038	277,13
524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	(3.905.000)	-	-
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	185.410.000	-	-
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	516.030.000	-	-
<b>Total</b>		<b>4.085.741.568</b>	<b>1.598.732.256</b>	<b>155,56</b>

Realisasi Belanja  
Modal  
Rp837.243.000

### **B.2.3 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada periode 30 Juni 2024 ini tidak ada pagu anggaran belanja modal.



Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp120.000.000

### C. Penjelasan Atas Pos –Pos Neraca

#### C.1 ASET LANCAR

##### C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp120.000.000,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca :

Tabel 22 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024

No.	Uraian	Nilai
1	Uang Persediaan (UP)	120.000.000
2	Tambahan Uang Persediaan (TUP)	-
<b>Total</b>		<b>120.000.000</b>

Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp27.114.520

##### C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp27.114.520. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai:

Tabel 23 : Rincian Kas lainnya dan setara kas per 30 Juni 2022

No.	Uraian	Nilai
1	LS bendahara yang belum di bayarkan	5.825.000
2	KKP	21.289.520
<b>Total</b>		<b>27.114.520</b>

Piutang Bukan Pajak  
Rp103.718.988

##### C.1.3 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp117.338.988 dan Rp73.251.288.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.



Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut :

Tabel 24 : Rincian Piutang bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Denda Keterlambatan CV Mustika Teratai Mas	73.251.288	73,251.288
Kelebihan pembayaran tunj.Fungsional a.n Baiq Tri Ratna Erawati, Sp, M.Sc Tahun 2024	6.480.000	-
Kelebihan pembayaran tunj.Fungsional a.n drh. Luh Gde Sri Astiti, M.Si	16.200.000	-
Kelebihan pembayaran tunj.Fungsional a.n I Putu Cakra Putra Adnyana, SP.,MMA	2.600.000	-
Kelebihan pembayaran tunj.Fungsional a.n Hiriyana Windiyani, SP.,MP	2.600.000	-
Kelebihan pembayaran tunj.Fungsional a.n Ika Novita Sari, SP.,M.Si	6.500.000	-
Kelebihan pembayaran tunj.Fungsional a.n Sylvia Kusumaputri, SP.,M.Sc	2.600.000	-
Kelebihan pembayaran tunj.Fungsional a.n Yanti Triguna, SP	2.240.000	-
Kelebihan pembayaran tunj.Fungsional a.n Yuliana Susanti, SP, MSi	2.240.000	-
Kelebihan pembayaran tunj.Fungsional a.n Dr. Awaludin SPT.Msi	1.550.000	-
Pembayaran sewa rumah dinas bulan Juli melalui potongan SPM gaji yang diajukan bulan Juni	1.077.700	-
<b>Total</b>	<b>117.338.988</b>	<b>73.251.288</b>

Denda keterlambatan pekerjaan CV. Mustika yang merupakan hasil hasil audit Inspektorat Jenderal No.R.139/PW.130/G.4/05/2017 tanggal 29 Mei 2017. Sesuai dengan Pasal 12 Undang-undang No. 49 Tahun 1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) dijelaskan bahwa bagi instansi Pemerintah diwajibkan menyerahkan kepada PUPN terhadap piutang yang ada dan besarnya telah pasti menurut hukum tetapi penanggung hutang tidak mau bertanggung jawab atau melunasi. Maka Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat yang saat itu nomenklaturnya masih menjadi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat pada tanggal 30 April 2019 telah bersurat pada Kepala Panitia Urusan Piutang Negara perihal Pengalihan Piutang Negara senilai Rp.73.251.288 tersebut pada PUPN untuk di proses lebih lanjut. Dan pada tanggal 23 November 2020 melalui surat No.727/KU.320/H.12.17/11/2020 kembali bersurat pada Kepala Panitia Urusan Piutang Negara perihal Koreksi Pengalihan Piutang Negara CV. Mustika.

Penyisihan  
Piutang Tidak  
Tertagih –Piutang  
Bukan Pajak  
Rp73.251.288

#### C.1.4 Penyisihan Piutang bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Bukan Pajak tertanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp73.251.288.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Kualitas Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Tabel 25 : Kualitas Piutang tidak tertagih – Piutang bukan pajak

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
macet	73.251.288	100%	73.251.288

Piutang bukan  
Pajak (Netto)  
Rp44.087.700

#### C.1.5 Piutang bukan Pajak (Netto)

Nilai Piutang Bukan Pajak (netto) tertanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp44.087.700 dan Rp0.00.

Nilai piutang bukan pajak periode 30 Juni 2024 tersebut merupakan :

- Nilai sewa rumah dinas bulan juli yang langsung dipotong lewat SPM gaji Juli yang sudah di ajukan per Juni 2024 sebesar Rp1.077.700.
- Nilai Kelebihan pembayaran tunj.Fungsional untuk 9 ASN dengan total Rp43.010.000

Persediaan  
Rp17.276.002

#### C.1.6 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp17.276.002 dan Rp145.456.614. Persediaan adalah asset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah. dan/atau untuk dijual. dan /atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 26 : Rincian Persediaan periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	5.651.002	1.826.614
Hewan dan tanaman untuk di jual atau diserahkan kepada Masyarakat	11.625.000	143.630.000
<b>Jumlah</b>	<b>17.276.002</b>	<b>145.456.614</b>

Tanah  
Rp17.827.480.000

## C.2 ASET TETAP

### C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap yang dimiliki per 30 Juni 2024 dan 30 Desember 2023 adalah sebesar Rp17.827.480.000 dan Rp17.827.480.000. Nilai tanah tersebut merupakan nilai tanah Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat. Mutasi Nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	17.827.480.000
Mutasi tambah	
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang :	
Transfer keluar	-
Saldo per 30 Juni 2024	17.827.480.000

Tabel 27: Rincian saldo tanah per 31 Desember 2023

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Keterangan
2.01.01.01.999	Tanah Bangunan Fasilitas Tempat Tinggal Lainnya	71.033 m <sup>2</sup>	16.433.962.000	K.P Sandubaya
2.01.01.04.001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	106.650 m <sup>2</sup>	1.393.518.000	TTP Pototano
<b>Total</b>			<b>17.827.480.000</b>	

Pada tanggal 30 April 2024, Kepala BPSIP NTB bersama Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat menanda tangani Berita Acara Serah Terima Hibah dan Perjanjian Hibah untuk tanah bangunan kantor Pemerintah seluas 27.870m<sup>2</sup> yang terletak di Jl.Raya Peninjauan Narmada. Tanah ini merupakan Tanah Kantor BPSIP NTB. Namun nilai perolehan tanah ini belum bisa dimasukkan ke Neraca sebagai aset BPSIP NTB karena masih dalam proses register Hibah di Kanwil DJPB.



Peralatan dan Mesin  
Rp15.048.978.070

### C. 2.2 Peralatan dan mesin

Saldo asset berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp15.048.978.070 dan Rp15.670.396.170. Nilai Peralatan dan Mesin tersebut merupakan nilai yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin terbut dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	15.670.396.170
Mutasi tambah	
Mutasi Kurang :	
Reklasifikasi dari BMN kondisi baik menjadi BMN kondisi rusak dan rusak berat	621.418.100
Saldo per 30 Juni 2024	15.048.978.070

Gedung dan Bangunan  
Rp14.479.069.951

### C.2.3 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp14.479.069.951. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	14.479.069.951
Mutasi tambah	
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang :	
Transfer keluar	-
Saldo per 30 Juni 2024	14.479.069.951

Jalan. Irigasi dan Jaringan  
Rp1.835.214.766

### C. 2.4 Jalan. Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan. irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp1.835.214.766. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	1.835.214.766
Mutasi tambah	
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang :	
Transfer keluar	-
Saldo per 30 Juni 2024	1.835.214.766

Aset tetap lainnya  
Rp45.902.000

### C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat di kelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo aset tetap lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp45.902.000. Aset tetap tersebut adalah nilai buku-buku yang ada di perpustakaan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat. Mutasi transaksi terhadap Aset tetap lainnya pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	45.902.000
Mutasi tambah	
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang :	
Transfer keluar	-
Saldo per 30 Juni 2024	45.902.000

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp17.608.120.323

### C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo akumulasi penyusutan Aset tetap per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing masing Rp17.608.120.323 dan Rp.17.428.390.062. Akumulasi penyusutan Aset tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 28: Rincian Akumulasi Penyusutan Aset tetap Tahunan (Unaudited)  
Tahun 2023

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	15.048.978.070	(13,353,847,192)	1.695.130.878
2	Gedung dan Bangunan	14.479.069.951	(3,737,154,325)	10.741.915.626

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.835.214.766	(517.118.806)	1.318.095.960
4	Aset tetap Lainnya	45.902.000	-	-
	Akumulasi Penyusutan	31.409.164.787	(17.608.120.323)	13.801.044.464

Piutang Jangka Panjang Lainnya  
Rp264.075.333

### C.3 PIUTANG JANGKA PANJANG

#### C.3.1 Piutang Jangka Panjang Lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang Lainnya per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp264.075.333. Piutang jangka panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat di kategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya per 30 Juni 2024 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut :

Tabel 29: Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya Tahunan (Unaudited) Tahun 2023

Uraian	Realisasi TA.2023	Realisasi TA.2022
Piutang Jangka Panjang Lainnya	264.075.333	264.075.333
<b>Jumlah</b>	<b>264.075.333</b>	<b>264.075.333</b>

Saldo Piutang jangka Panjang Lainnya tersebut merupakan kemahalan harga pekerjaan CV. Mustika yang merupakan hasil audit Inspektorat Jenderal No.R.139/PW.130/G.4/05/2017 tanggal 29 Mei 2017. Sesuai dengan Pasal 12 Undang-undang No. 49 Tahun 1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) dijelaskan bahwa bagi instansi Pemerintah diwajibkan menyerahkan kepada PUPN terhadap piutang yang ada dan besarnya telah pasti menurut hukum tetapi penanggung hutang tidak mau bertanggung jawab atau melunasi. Maka Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat yang saat itu nomenklaturnya masih menjadi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat pada tanggal 30 April 2019 telah bersurat pada Kepala Panitia Urusan Piutang Negara perihal Pengalihan Piutang Negara senilai Rp.264.075.333.00 pada PUPN untuk di proses lebih lanjut. Dan pada tanggal 23 November 2020 melalui surat No.727/KU.320/H.12.17/11/2020 kembali bersurat pada Kepala Panitia Urusan Piutang Negara perihal Koreksi Pengalihan Piutang Negara CV. Mustika.

Penyisihan  
Piutang Tidak  
tertagih – Piutang  
Jangka Panjang  
Lainnya  
Rp(264.075.333)

### C.3.2 Penyisihan Piutang Tidak tertagih – Piutang jangka panjang lainnya

Nilai Penyisihan Piutang tidak tertagih jangka panjang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing masing sebesar Rp264.075.333. Penyisihan Piutang Tak tertagih Piutang jangka Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut :

Tabel 30: Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya Tahunan (Unaudited) Tahun 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	264.075.333	100%	264.075.333
Jumlah	264.075.333		264.075.333
Jumlah Penyisihan Piutang tak Tertagih	264.075.333		264.075.333

Aset Tak  
berwujud  
Rp39.810.000

### C.4 ASET LAINNYA

#### C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp39.810.000. Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan di miliki. tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat berupa Software.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	39.810.000
Mutasi tambah	
Transfer Masuk	-
Mutasi Kurang :	
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2024	39.810.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2024	(39.810.000)
Nilai Buku per 30 Juni 2024	0

Aset lain-lain  
Rp1.334.549.685

#### C.4.2 Aset Lain-lain

Saldo Aset lain-lain per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.334.549.685 dan Rp713.131.585. Aset lain-lain merupakan Barang Milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset lain-lain pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	713.131.585
Mutasi tambah	
Reklasifikasi Masuk	621.418.100
Mutasi Kurang :	
Transfer keluar	-
Saldo per 30 Juni 2024	1.334.549.685

Mutasi Tambah adalah Reklasifikasi masuk sebesar Rp621.418.100 yang merupakan Reklasifikasi dari BMN kondisi baik menjadi BMN kondisi rusak dan rusak berat

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
lainnya  
Rp1.280.158.934

#### C.4.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp1.280.158.934 dan Rp661.678.751. Akumulasi penyusutan asset lainnya merupakan kontra akun asset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat asset lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atay dibeli oleh SATKER. Amortisasi ATB dengan Masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi lainnya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 31: Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Uraian	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan / Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam operasi pemerintahan	1.163.722.445	(1.069.521.694)	94.200.751
Amortisasi Software	39.810.000	(39.810.000)	-
Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	170.827.240	(170.827.240)	-
Total	1.374.359.685	(1.280.158.934)	94.200.751

Utang Kepada  
Pihak Ketiga  
Rp405.382.556

## **C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

### **C.5.1 Utang Kepada Pihak ketiga**

Saldo utang kepada Pihak ketiga per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp405.382.556 dan Rp15.203.360. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Utang kepada Pihak ketiga tersebut adalah nilai gaji ASN dan PPPK bulan Juli yang di ajukan di bulan Juni 2024.

Utang yang  
belum ditagihkan  
Rp119.527.300

### **C.5.2 Utang yang belum ditagihkan**

Saldo utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp119.527.300 dan Rp0.00. Nilai utang yang belum ditagihkan tersebut merupakan nilai SPJ yang belum di SPM kan per 30 Juni 2024.

Uang muka dari  
KPPN  
Rp120.000.000

### **C.5.3 Uang muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp120.000.000 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Ekuitas  
Rp31.286.293.581

## **C.6 EKUITAS**

### **C.21 Ekuitas**

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp31.286.293.581 dan Rp32.651.188.913. ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan perubahan ekuitas.

PHLN  
Rp3.000.000.000

### **Catatan Penting lainnya Neraca**

Di Tahun 2023, BPSIP NTB menjadi salah satu entitas yang menerima program ICARE (*Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment*). Anggaran untuk pelaksanaan Program ICARE bersumber dari PHLN (Pinjaman Luar Negeri) yang berasal dari Bank Dunia. Tujuan Program ICARE adalah mendukung pengelolaan kawasan dan rantai nilai komoditas pertanian berkelanjutan dan inklusif yang dilaksanakan di Kabupaten Lombok Tengah. Target penerima manfaat Program ICARE adalah 2.008 petani yang tergabung dalam 55 Kelompok Tani yang tersebar di 13 Desa di Kabupaten Lombok Tengah. Program ICARE ini adalah program yang berkelanjutan. Di mulai dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2027. Pagu anggaran PHLN untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp3.000.000.000 dengan realisasi sampai dengan 30 Juni 2024 adalah Rp1.956.212.356 atau 65.21%.

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp181.111.850

## D. Penjelasan atas Pos-Pos Operasional

### D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk Periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.181.111.850 dan Rp176.721.400. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 2,48%. Perincian pendapatan negara bukan pajak adalah sebagai berikut.

Tabel 32: Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	7,684,150	6,406,400	19.94
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian. Perkebunan. Peternakan dan Budidaya	166.585.700	157,817,000	5.56
Pendapatan Pengujian. Sertifikasi. Kalibrasi. dan Standardisasi Lainnya	6.842.000	12,498,000	-45.26
<b>Jumlah</b>	<b>181.111.850</b>	<b>176.721.400</b>	<b>2.48</b>

Beban pegawai  
Rp3.668.280.375

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.668.280.375 dan Rp3.501.136.520. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi. baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 16.58% dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan karena adanya 2 PPPK pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian.



Tabel 33: Rincian Beban Pegawai periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	2024	2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.595.126.500	2.372.135.260	9,40
Beban Pembulatan Gaji PNS	38.468	33.396	15,19
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	181.686.200	166.731.460	8,97
Beban Tunj. Anak PNS	57.455.906	53.624.610	7,14
Beban Tunj. Struktural PNS	4.860.000	16.200.000	-70,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	308.810.000	398.700.000	-22,55
Beban Tunj.PPh PNS	39.338.262	14.564.194	-170,10
Beban Tunj. Beras PNS	135.570.240	136.149.600	-0,43
Beban Uang Makan PNS	210.871.000	252.534.000	-16,50
Beban Tunjangan Umum PNS	54.699.800	56.120.000	-2,53
Beban Uang Lembur	-	34.344.000	-
Beban Gaji Pokok PPPK	57.664.800	-	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	763	-	-
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	2.883.240	-	-
Beban Tunj. Anak PPPK	1.153.296	-	-
Beban Tunj. Fungsional PPPK	9.720.000	-	-
Beban Tunj.Beras PPPK	3.258.900	-	-
Beban Uang Makan PPPK	5.143.000	-	-
<b>Total</b>	<b>3.668.280.375</b>	<b>3.501.136.520</b>	<b>4,77</b>

Beban Persediaan  
Rp47.821.004

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp47.821.004 dan Rp135.272.467. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 64.65 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2024 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 34: Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA.2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan konsumsi	47.821.004	58.552.467	-18.33
Beban Persediaan bahan baku	-	76.720.000	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>47.821.004</b>	<b>135.272.467</b>	<b>33.72</b>

Beban Barang dan  
Jasa  
Rp2.507.500.915

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.507.500.915 dan Rp1.116.136.604.

Beban Barang dan Jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan asset tetap. Beban barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 124,66% dibandingkan dengan tahun 2023. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :



Tabel 35: Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	2023	2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	753,997,157	584,378,201	29,03
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	44,700,000	53,520,000	-16,48
Beban Barang Operasional Lainnya	124,076,500	55,703,985	122,74
Beban Bahan	1,271,922,940	291,125,700	336,90
Beban Honor Output Kegiatan	66,600,000		-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	16,405,008	26,521,565	-38,14
Beban Langganan Listrik	83,066,675	79,936,669	3,92
Beban Langganan Telepon	523,855	619,926	-15,50
Beban Langganan Air	3,413,780	506,758	573,65
Beban Jasa Konsultan		18,423,800	-100,00
Beban Sewa	70,075,000		-
Beban Jasa Profesi	72,720,000	900,000	7.980,00
Beban Jasa Lainnya	-	4,500,000	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.507.500.915</b>	<b>1.116.136.604</b>	<b>124.66</b>

Beban Pemeliharaan  
Rp232.953.475

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp232.953.475 dan Rp239.785.763. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan periode 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 2.85% dibandingkan dengan periode 30 Juni 2023. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

Tabel 36: Rincian Beban Pemeliharaan periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	2024	2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	37.284.000	79.739.550	-53,24
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	188.573.266	155.619.925	21,18
Beban Pemeliharaan Jaringan	6.036.000	4.180.000	44,40
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1.060.209	246.288	330,48
<b>Jumlah</b>	<b>232.953.475</b>	<b>239.785.763</b>	<b>-2,89</b>

Beban Perjalanan Dinas  
Rp1.397.965.726

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.397.965.726 dan Rp179.620.038. Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas. Fungsi. Dan jabatan. Beban perjalanan dinas tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 678.29%. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 37: Rincian Beban Perjalanan Dinas periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	2024	2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	684.625.726	179.620.038	281,15
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	185.410.000	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	527.930.000	-	-
<b>Total</b>	<b>1.397.965.726</b>	<b>179,620,038</b>	<b>678,29</b>

Beban Barang untuk  
dijual atau  
diserahkan kepada  
masyarakat  
Rp132.005.000

#### **D.7 Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2022 adalah sebesar Rp132.005.000 dan Rp0.

Referensi muncul nya akun beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat adalah Surat Sesba BSIP No. B-3023/PW.030/H.1/12/2023 tanggal 14 Desember 2023 perihal Tindak lanjut LHP BPK RI dan Reviu Itjen Kementan. Dalam surat nya Sesba menginstruksikan Petugas Persediaan / BMN di SATKER masing masing untuk :

- a. Melakukan perubahan/reklasifikasi pencatatan kodefikasi Barang Persediaan Benih/bibit hewan/ tanaman pada aplikasi SAKTI Modul Persediaan menjadi akun persediaan hewan/tanaman untuk dijual/diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (kode barang 1.01.05.01.003).
- b. Segera melakukan perbaikan pengelolaan/penatausahaan barang persediaan pada periode tahun berjalan semester II Tahun 2023.

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp798.210.444

#### **D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp798.210.444 dan Rp823.955.731.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:



Tabel 38: Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	468,418,572	502,627,012	-6,81
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	290,838,910	290,838,911	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	12,901,404	12,901,404	-
Beban Penyusutan Irigasi	12,244,304	12,244,304	-
Beban Penyusutan Jaringan	4,624,100	4,624,100	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	9,183,154	720,000	1.175,44
<b>Jumah Penyusutan</b>	<b>798.210.444</b>	<b>823.955.731</b>	<b>-3.12</b>

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional Rp373.364.223

#### **D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional**

Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp373.364.223 dan Rp66,075,000.

Tabel 39: Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi (Unaudited) TA.2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Pendapatan pelepasan Aset Non lancar	167.496.000	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	205.868.223	66,075,000	211.57
Beban dari kegiatan non operasional lainnya	-	-	-
<b>Total</b>	<b>373.364.223</b>	<b>66.075.000</b>	<b>465,06</b>

**E. Penjelasan atas Pos Pos Laporan Perubahan Ekuitas**

Ekuitas awal  
Rp32.651.188.913

**E.1 Ekuitas awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp32.651.188.913 dan Rp33.425.661.425.

Surplus /Defisit LO  
Rp(8.230.260.866)

**E.2 Surplus/Defisit LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(8.230.260.866) dan Rp(5.753.110.723). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional. surplus/defisit kegiatan non operasional. dan pos luar biasa

Transaksi antar  
Ekuitas  
Rp6.865.365.534

**E.3 Transaksi antar Ekuitas**

Nilai Transaksi antar ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.865.365.534 dan Rp4.568.506.532. Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian/Lembaga (KL). antar KL. antar BUN maupun KL dengan BUN terdiri dari :

Tabel 40: Rincian Transaksi antar Entitas per 30 Juni 2024

Transaksi antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	7.405.143.907
Diterima dari Entitas Lain	(539.778.373)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Total	6.865.365.534

Rincian Transaksi antar Entitas terdiri dari :

E.3.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL) /Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) Diterima dari Entitas Lain (DDEL) / Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan Kas Negara (BUN). Pada periode 30 Juni 2024. DKEL sebesar Rp7.405.143.907 sedangkan DDEL sebesar minus Rp539.778.373.



Ekuitas Akhir  
Rp31.286.293.581

#### **E.4 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas akhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing masing sebesar Rp31.286.293.581 dan Rp32.241.057.234.



## **F. Pengungkapan Penting Lainnya**

### **F.1 Kejadian-Kejadian setelah tanggal Neraca**

Pada awal Juni, Operator Modul GLP tidak bisa melakukan entry piutang baru pada modul GLP SAKTI. Setelah berkonsultasi dengan KPPN, Kanwil DJPB dan Eselon 1 serta membuat Tiket Hai DJPB, permasalahan selesai setelah Dit.Apk Kementerian Keuangan melakukan "injeksi system".

### **F.2 Pengungkapan Lain-lain**

Berdasarkan SK Kepala BPTP-NTB Nomor: 02/KU.010/H.12.17/01/2024 tentang Penetapan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan pada satuan Kerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian NTB TA.2021. Nama Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran di BPTP-NTB adalah sebagai berikut :

- Arif Patarani S.Adm : Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM)
- Husnul Ummi : Bendahara Pengeluaran
- Sri Marmiyati : Bendahara Penerimaan

Mataram, 12 Juli 2024

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen  
Pertanian Nusa Tenggara Barat



*(Handwritten Signature)*  
Dr.Ir. Awaludin Hipi, M.Si  
NIP. 196711141998031001



# Lampiran 1

## SHR dan LK Mon SAKTI



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN  
PADA SATKER 634040  
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	14,643,232,000	14,643,232,000	0
2	Belanja	7,414,630,751	7,414,630,751	0
3	Pengembalian Belanja	-9,486,844	-9,486,844	0
4	Estimasi Pendapatan	255,651,000	255,651,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	539,778,373	539,778,373	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	120,000,000	120,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	120,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

*Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 13-JUL-24*





**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018**  
**ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09**  
**SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT 634040**

Tgl Data : 12/07/24 6:29 PM  
Tgl Cetak : 13/07/24 6:57 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
<b>a. Dana Perimbangan</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>1. Dana Transfer Umum</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Transfer Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>b. Dana Insentif Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>c. Dana Keistimewaan DIY</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>d. Dana Otonomi Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Desa</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>3. Hibah Kepada Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>14,643,232,000</b>	<b>7,405,143,907</b>	<b>(7,238,088,093)</b>	<b>51</b>	<b>13,625,226,000</b>	<b>4,744,150,232</b>	<b>8,881,075,768</b>	<b>35</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Mataram, 13 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran

AWALUDIN HIPI  
196711141998031001

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)**  
**(DALAM RUPIAH)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018**  
**UNIT ORGANISASI : 09**  
**WILAYAH/PROVINSI : 2300**  
**SATUAN KERJA : 634040**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**NUSA TENGGARA BARAT**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT**

*Tgl. Cetak 13/07/2024 6:57 AM*  
*lap\_neraca\_percobaan\_sawal\_akrual\_satker\_poc*

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	73,251,288	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	73,251,288
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,826,614	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	143,630,000	0
0.0	131111	Tanah	17,827,480,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	15,670,396,170	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	14,479,069,951	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	357,073,092	0
0.0	134112	Irigasi	1,063,203,908	0
0.0	134113	Jaringan	414,937,766	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	45,902,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	13,494,725,649
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,446,315,415
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	189,354,834
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	95,719,550
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	202,274,614
0.0	155111	Piutang Jangka Panjang lainnya	264,075,333	0
0.0	156911	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	264,075,333
0.0	162151	Software	39,810,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	542,304,345	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	170,827,240	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	451,041,511
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	39,810,000
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	170,827,240
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	15,203,360
0.0	391111	Ekuitas	0	32,651,188,913
<b>JUMLAH</b>			<b>51,093,787,707</b>	<b>51,093,787,707</b>

NERACA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 30 JUNI 2024  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
WILAYAH/PROVINSI : ( 2300 ) NUSA TENGGARA BARAT  
SATUAN KERJA : ( 634040 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT

Tgl Data : 13/07/24 6:45 AM

Tgl Cetak : 13/07/24 6:57 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	0	120,000,000	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	27,114,520	0	27,114,520	0.00
Piutang Bukan Pajak	117,338,988	73,251,288	44,087,700	60.19
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(73,319,388)	(73,251,288)	(68,100)	0.09
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	44,019,600	0	44,019,600	0.00
Persediaan	17,276,002	145,456,614	(128,180,612)	(88.12)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>208,410,122</b>	<b>145,456,614</b>	<b>62,953,508</b>	<b>43.28</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	17,827,480,000	17,827,480,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	15,048,978,070	15,670,396,170	(621,418,100)	(3.97)
Gedung dan Bangunan	14,479,069,951	14,479,069,951	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,835,214,766	1,835,214,766	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	45,902,000	45,902,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(17,608,120,323)	(17,428,390,062)	(179,730,261)	1.03
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>31,628,524,464</b>	<b>32,429,672,825</b>	<b>(801,148,361)</b>	<b>(2.47)</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>				
Piutang Jangka Panjang lainnya	264,075,333	264,075,333	0	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	(264,075,333)	(264,075,333)	0	0.00
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	39,810,000	39,810,000	0	0.00
Aset Lain-lain	1,334,549,685	713,131,585	621,418,100	87.14
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,280,158,934)	(661,678,751)	(618,480,183)	93.47
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>94,200,751</b>	<b>91,262,834</b>	<b>2,937,917</b>	<b>3.22</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>31,931,135,337</b>	<b>32,666,392,273</b>	<b>(735,256,936)</b>	<b>(2.25)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	405,382,556	15,203,360	390,179,196	2,566.40
Utang Yang Belum Ditagihkan	119,527,300	0	119,527,300	0.00
Uang Muka dari KPPN	120,000,000	0	120,000,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>644,909,856</b>	<b>15,203,360</b>	<b>629,706,496</b>	<b>4,141.89</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>644,909,856</b>	<b>15,203,360</b>	<b>629,706,496</b>	<b>4,141.89</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	31,286,225,481	32,651,188,913	(1,364,963,432)	(4.18)

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 2300 ) NUSA TENGGARA BARAT**  
**SATUAN KERJA : ( 634040 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN**  
**PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT**

Tgl Data : 13/07/24 6:45 AM

Tgl Cetak : 13/07/24 6:57 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>31,286,225,481</b>	<b>32,651,188,913</b>	<b>(1,364,963,432)</b>	<b>(4.18)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>31,286,225,481</b>	<b>32,651,188,913</b>	<b>(1,364,963,432)</b>	<b>(4.18)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>31,931,135,337</b>	<b>32,666,392,273</b>	<b>(735,256,936)</b>	<b>(2.25)</b>

Keterangan :

FINAL

Mataram, 13 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran

AWALUDIN HIPI  
196711141998031001

# LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2300 ) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : ( 634040 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT

Tgl Data : 12/07/24 6:29 PM

Tgl Cetak : 13/07/24 6:57 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	181,111,850	176,721,400	4,390,450	2.484
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	181,111,850	176,721,400	4,390,450	2.484
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	181,111,850	176,721,400	4,390,450	2.484
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,668,280,375	3,501,136,520	167,143,855	4.774
Beban Persediaan	47,821,004	135,272,467	(87,451,463)	(64.648)
Beban Barang dan Jasa	2,507,500,915	1,116,136,604	1,391,364,311	124.659
Beban Pemeliharaan	232,953,475	239,785,763	(6,832,288)	(2.849)
Beban Perjalanan Dinas	1,397,965,726	179,620,038	1,218,345,688	678.291
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	132,005,000	0	132,005,000	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 2300 ) NUSA TENGGARA BARAT  
 SATUAN KERJA : ( 634040 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
 PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT

Tgl Data : 12/07/24 6:29 PM

Tgl Cetak : 13/07/24 6:57 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	798,210,444	823,955,731	(25,745,287)	(3.125)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	68,100	0	68,100	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	8,784,805,039	5,995,907,123	2,788,897,916	46.513
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(8,603,693,189)	(5,819,185,723)	(2,784,507,466)	47.85
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	167,496,000	0	167,496,000	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	167,496,000	0	167,496,000	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	205,868,223	66,075,000	139,793,223	211.567
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	205,868,223	66,075,000	139,793,223	211.567
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	373,364,223	66,075,000	307,289,223	465.061
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(8,230,328,966)	(5,753,110,723)	(2,477,218,243)	43.059
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(8,230,328,966)	(5,753,110,723)	(2,477,218,243)	43.059

---

Keterangan :

FINAL

Mataram, 13 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran

AWALUDIN HIPI  
196711141998031001

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
WILAYAH/PROVINSI : ( 2300 ) NUSA TENGGARA BARAT  
SATUAN KERJA : ( 634040 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT

Tgl Data : 13/07/24 6:45 AM

Tgl Cetak : 13/07/24 6:57 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	32,651,188,913	33,425,661,425	(774,472,512)	(2.32)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(8,230,328,966)	(5,753,110,723)	(2,477,218,243)	43.06
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	6,865,365,534	4,568,506,532	2,296,859,002	50.28
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,364,963,432)	(1,184,604,191)	(180,359,241)	15.23
EKUITAS AKHIR	31,286,225,481	32,241,057,234	(954,831,753)	(2.96)

Keterangan :

FINAL

Mataram, 13 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

AWALUDIN HIPI

196711141998031001

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2300 ) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : ( 634040 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT

Tgl Data : 13/07/24 6:45 AM

Tgl Cetak : 13/07/24 6:57 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	7,405,143,907
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	539,778,373	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	166,585,700
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	167,496,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	6,606,450
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	6,842,000
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	2,850,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	144,865,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	33,252,838
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	11,280,385
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,309,007,700	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	36,109	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	161,754,590	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	51,087,118	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	4,320,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	305,080,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	38,664,776	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	120,651,720	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	210,871,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	51,985,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	51,257,600	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	738	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,562,880	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,025,152	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	8,640,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	2,896,800	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	5,143,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	757,154,214	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	37,250,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	124,076,500	0
3.0	521211	Belanja Bahan	1,230,685,440	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	36,600,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10,145,008	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	52,585,601	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	94,017,062	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	632,377	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	4,115,674	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2300 ) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : ( 634040 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT

Tgl Data : 13/07/24 6:45 AM

Tgl Cetak : 13/07/24 6:57 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522141	Belanja Sewa	69,325,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	72,720,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	37,284,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	178,178,966	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	6,036,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	677,400,726	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	185,410,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	516,030,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,644
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	2,600,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	2,980,200
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	3,905,000
JUMLAH			7,954,409,124	7,954,409,124

Keterangan :

FINAL

Mataram, 13 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

AWALUDIN HIPI

196711141998031001

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2300 ) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : ( 634040 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT

Tgl Data : 12/07/24 6:29 PM

Tgl Cetak : 13/07/24 6:57 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	27,114,520	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	117,338,988	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	73,319,388
0.0	117111	Barang Konsumsi	5,651,002	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	11,625,000	0
0.0	131111	Tanah	17,827,480,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	15,048,978,070	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	14,479,069,951	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	357,073,092	0
0.0	134112	Irigasi	1,063,203,908	0
0.0	134113	Jaringan	414,937,766	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	45,902,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	13,353,847,192
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,737,154,325
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	202,256,238
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	107,963,854
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	206,898,714
0.0	155111	Piutang Jangka Panjang lainnya	264,075,333	0
0.0	156911	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	264,075,333
0.0	162151	Software	39,810,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,163,722,445	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	170,827,240	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,069,521,694
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	39,810,000
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	170,827,240
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	378,268,036
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	27,114,520
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	119,527,300
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	120,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	7,405,143,907
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	539,778,373	0
0.0	391111	Ekuitas	0	32,651,188,913
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	166,585,700
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	167,496,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	7,684,150
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	6,842,000

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2300 ) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : ( 634040 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT

Tgl Data : 12/07/24 6:29 PM

Tgl Cetak : 13/07/24 6:57 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	2,850,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	158,485,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	33,252,838
3.0	425913	Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	11,280,385
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,595,126,500	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	38,468	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	181,686,200	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	57,455,906	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	4,860,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	308,810,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	39,338,262	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	135,570,240	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	210,871,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	54,699,800	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	57,664,800	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	763	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,883,240	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,153,296	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	9,720,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	3,258,900	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	5,143,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	753,997,157	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	44,700,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	124,076,500	0
3.0	521211	Beban Bahan	1,271,922,940	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	66,600,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	16,405,008	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	83,066,675	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	523,855	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	3,413,780	0
3.0	522141	Beban Sewa	70,075,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	72,720,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	37,284,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	188,573,266	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	6,036,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	684,625,726	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	185,410,000	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 2300 ) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : ( 634040 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT

Tgl Data : 12/07/24 6:29 PM

Tgl Cetak : 13/07/24 6:57 AM

Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	527,930,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	468,418,572	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	290,838,910	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	12,901,404	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	12,244,304	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	4,624,100	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	9,183,154	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	47,821,004	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,060,209	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	132,005,000	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	68,100	0
JUMLAH			60,481,392,727	60,481,392,727

Keterangan :

FINAL

Mataram, 13 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

AWALUDIN HIPI

196711141998031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 2300  
**SATUAN KERJA** : 634040

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**NUSA TENGGARA BARAT**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT**

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 13/07/24 6:57 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	248,651,000	166,585,700	0	166,585,700	67
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	167,496,000	0	167,496,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	7,000,000	6,606,450	0	6,606,450	94.38
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	255,651,000	340,688,150	0	340,688,150	133.26
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	6,842,000	0	6,842,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	0	6,842,000	0	6,842,000	
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0	2,850,000	0	2,850,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	0	2,850,000	0	2,850,000	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	144,865,000	0	144,865,000	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	33,252,838	0	33,252,838	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	11,280,385	0	11,280,385	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	189,398,223	0	189,398,223	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	255,651,000	539,778,373	0	539,778,373	211.14
	JUMLAH PENDAPATAN	255,651,000	539,778,373	0	539,778,373	211.14

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 2300  
**SATUAN KERJA** : 634040  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**NUSA TENGGARA BARAT**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 13/07/24 6:57 AM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 13/7/24 6:35 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,328,800,000	4,294,006,000	2,309,007,700	0	2,309,007,700	53.77	1,984,998,300
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	98,000	98,000	36,109	1,644	34,465	36.85	63,535
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	302,400,000	302,400,000	161,754,590	0	161,754,590	53.49	140,645,410
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	91,280,000	91,280,000	51,087,118	0	51,087,118	55.97	40,192,882
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	27,216,000	27,216,000	4,320,000	0	4,320,000	15.87	22,896,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	514,766,000	524,948,000	305,080,000	2,600,000	302,480,000	58.12	222,468,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	21,620,000	46,232,000	38,664,776	0	38,664,776	83.63	7,567,224
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	200,000,000	200,000,000	120,651,720	0	120,651,720	60.33	79,348,280
511129	Belanja Uang Makan PNS	633,344,000	633,344,000	210,871,000	0	210,871,000	33.29	422,473,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	105,840,000	105,840,000	51,985,000	2,980,200	49,004,800	49.12	56,835,200
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>6,225,364,000</b>	<b>6,225,364,000</b>	<b>3,253,458,013</b>	<b>5,581,844</b>	<b>3,247,876,169</b>	<b>52.26</b>	<b>2,977,487,831</b>
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	96,894,000	96,894,000	51,257,600	0	51,257,600	52.9	45,636,400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	14,000	14,000	738	0	738	5.27	13,262
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,494,000	4,494,000	2,562,880	0	2,562,880	57.03	1,931,120
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,806,000	1,806,000	1,025,152	0	1,025,152	56.76	780,848
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	16,338,000	16,338,000	8,640,000	0	8,640,000	52.88	7,698,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	5,500,000	5,500,000	2,896,800	0	2,896,800	52.67	2,603,200
511628	Belanja Uang Makan PPPK	17,760,000	17,760,000	5,143,000	0	5,143,000	28.96	12,617,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116</b>	<b>142,806,000</b>	<b>142,806,000</b>	<b>71,526,170</b>	<b>0</b>	<b>71,526,170</b>	<b>50.09</b>	<b>71,279,830</b>
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	113,000,000	113,000,000	0	0	0	0	113,000,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122</b>	<b>113,000,000</b>	<b>113,000,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>113,000,000</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51</b>	<b>6,481,170,000</b>	<b>6,481,170,000</b>	<b>3,324,984,183</b>	<b>5,581,844</b>	<b>3,319,402,339</b>	<b>51.3</b>	<b>3,161,767,661</b>
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,416,974,000	1,425,138,000	757,154,214	0	757,154,214	53.13	667,983,786
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	92,280,000	89,400,000	37,250,000	0	37,250,000	41.67	52,150,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	198,120,000	198,120,000	124,076,500	0	124,076,500	62.63	74,043,500
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211</b>	<b>1,707,374,000</b>	<b>1,712,658,000</b>	<b>918,480,714</b>	<b>0</b>	<b>918,480,714</b>	<b>53.63</b>	<b>794,177,286</b>
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	2,296,852,000	2,075,224,000	1,230,685,440	0	1,230,685,440	59.3	844,538,560

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 2300  
**SATUAN KERJA** : 634040  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**NUSA TENGGARA BARAT**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 13/07/24 6:57 AM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
Tgl Data : 13/7/24 6:35 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	52,400,000	253,200,000	36,600,000	0	36,600,000	14.45	216,600,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	313,700,000	382,000,000	10,145,008	0	10,145,008	2.66	371,854,992
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212</b>	<b>2,662,952,000</b>	<b>2,710,424,000</b>	<b>1,277,430,448</b>	<b>0</b>	<b>1,277,430,448</b>	<b>47.13</b>	<b>1,432,993,552</b>
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	266,744,000	136,450,000	52,585,601	0	52,585,601	38.54	83,864,399
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218</b>	<b>266,744,000</b>	<b>136,450,000</b>	<b>52,585,601</b>	<b>0</b>	<b>52,585,601</b>	<b>38.54</b>	<b>83,864,399</b>
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	192,000,000	180,000,000	94,017,062	0	94,017,062	52.23	85,982,938
522112	Belanja Langganan Telepon	1,980,000	1,980,000	632,377	0	632,377	31.94	1,347,623
522113	Belanja Langganan Air	19,200,000	14,400,000	4,115,674	0	4,115,674	28.58	10,284,326
522131	Belanja Jasa Konsultan	40,000,000	41,000,000	0	0	0	0	41,000,000
522141	Belanja Sewa	92,500,000	82,900,000	69,325,000	0	69,325,000	83.62	13,575,000
522151	Belanja Jasa Profesi	158,000,000	134,400,000	72,720,000	0	72,720,000	54.11	61,680,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	6,000,000	4,000,000	0	0	0	0	4,000,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221</b>	<b>509,680,000</b>	<b>458,680,000</b>	<b>240,810,113</b>	<b>0</b>	<b>240,810,113</b>	<b>52.5</b>	<b>217,869,887</b>
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	251,072,000	256,000,000	37,284,000	0	37,284,000	14.56	218,716,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	391,000,000	363,500,000	178,178,966	0	178,178,966	49.02	185,321,034
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	20,000,000	17,000,000	6,036,000	0	6,036,000	35.51	10,964,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231</b>	<b>662,072,000</b>	<b>636,500,000</b>	<b>221,498,966</b>	<b>0</b>	<b>221,498,966</b>	<b>34.8</b>	<b>415,001,034</b>
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,585,000,000	1,548,000,000	677,400,726	3,905,000	673,495,726	43.76	874,504,274
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	191,250,000	185,410,000	0	185,410,000	96.95	5,840,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	561,500,000	768,100,000	516,030,000	0	516,030,000	67.18	252,070,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241</b>	<b>2,146,500,000</b>	<b>2,507,350,000</b>	<b>1,378,840,726</b>	<b>3,905,000</b>	<b>1,374,935,726</b>	<b>54.99</b>	<b>1,132,414,274</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52</b>	<b>7,955,322,000</b>	<b>8,162,062,000</b>	<b>4,089,646,568</b>	<b>3,905,000</b>	<b>4,085,741,568</b>	<b>50.11</b>	<b>4,076,320,432</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>14,436,492,000</b>	<b>14,643,232,000</b>	<b>7,414,630,751</b>	<b>9,486,844</b>	<b>7,405,143,907</b>	<b>50.64</b>	<b>7,238,088,093</b>

# Lampiran 2

## Stock Opname



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN NTB**

JALAN RAYA PENINJAUAN NARMADA, LOMBOK BARAT 83371 NUSA TENGGARA BARAT  
Telp. (0370) 671312; Fax. (0370) 671620  
WEBSITE: <https://ntb.bsip.pertanian.go.id>; E-MAIL: [bsip.ntb@pertanian.go.id](mailto:bsip.ntb@pertanian.go.id)

**Berita Acara Pemeriksaan  
Fisik Barang Persediaan (*Stock Opname*)  
Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Tahun 2024**

Nomor : 1292/PL.220/H.12.17/06/2024

Pada hari ini Jum'at tanggal dua puluh delapan bulan Juni tahun dua ribu dua puluh empat, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Arif Patarani, S. Adm  
NIP : 197508312009121001  
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. Nama : Suparman, SP  
NIP : 198110012009121004  
Jabatan : Operator SAKTI Modul Aset dan Persediaan
3. Nama : Yukoningsih Suciandari, SE  
NIP : 196909112007012035  
Jabatan : Operator SAKTI Modul GLP
4. Nama : Hiryana Windiyani, SP, MP  
NIP : 198007102009122001  
Jabatan : Penanggung Jawab UPBS
5. Nama : Lalu Muhamad Nirwan, S. Si  
NIP : 198806132011011011  
Jabatan : Bagian Gudang Laboratorium

Menyatakan bahwa kami telah melakukan Pemeriksaan Fisik Barang Persediaan (*stock opname*) untuk neraca yang berakhir pada tanggal dua puluh delapan bulan Juni tahun dua ribu dua puluh empat pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat sebagaimana tertuang dalam Lampiran Berita Acara Pemeriksaan Fisik Barang Persediaan (*stock opname*). Adapun rincian nilai barang meliputi :

a) Barang Konsumsi	:	Rp 5.651.002,00
b) Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	:	Rp11.625.000,00
<b>Total</b>	:	<b>Rp17.276.002,00</b>

Demikian Berita Acara Pemeriksaan Fisik Barang Persediaan (*stock opname*) ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tim Pemeriksa Fisik Barang Persediaan (*stock opname*) :

1. Arif Patarani, S. Adm



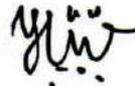
2. Suparman, SP



3. Yukoningsih Suciandari, SE



4. Hiryana Windiyani, SP, MP



5. Lalu Muhamad Nirwan, S. Si



Lampiran Stock Opname Fisik Barang Persediaan Barang Konsumsi

Nomor : 1292/PL.220/H.12.17/06/2024

Tanggal : 28 Juni 2024

UAPB : KEMENTERIAN PERTANIAN

UAPPB-E1 : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

UAPPB-W : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN KANTOR PUSAT JAKARTA

**LAPORAN PERSEDIAAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30-06-2024  
TAHUN ANGGARAN 2024**

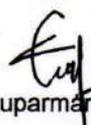
NAMA UAKPB : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT

KODE UAKPE : 018.09.2300.634040

KODE	URAIAN	Volum e	Satuan	NILAI PER 30-06-2024
117111	Barang Konsumsi			
1010301001	Alat Tulis			425,000
000001	Spidol Permanen	10	Kotak	270,000
000022	Spidol permanen	1	Kotak	70,000
000023	Spidol White Board	1	Kotak	85,000
1010301003	Penjepit Kertas			160,000
003004	Binder Clip 107	4	Kotak	160,000
1010301005	Buku Tulis			10,000
010057	Buku nota B	1	Buah	10,000
1010301006	Ordner Dan Map			148,000
000003	Stop Map	18	Buah	76,000
000007	Map Folder	4	Buah	72,000
1010301010	Alat Perekat			75,500
000002	Lem	3	Botol	45,000
010107	Lakban bening	1	Roll	30,500
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya			5,000
999064	Isi Staples Besar	1	Kotak	5,000
1010302001	Kertas HVS			3,226,000
000042	Kertas HVS A4	34	Rim	2,226,000
000043	Kertas HVS F4	14	Rim	1,000,000
1010302002	Berbagai Kertas			67,500
000004	Kertas Koran	27	Lembar	67,500
1010304004	Tinta/Toner Printer			648,000
000025	Tinta Epson Hitam	1	Botol	98,000
000030	Tinta Epson Warna	3	Botol	300,000
000088	Tinta Canon	4	botol	250,000
1010311002	Persediaan Berupa Bahan			886,002
000019	Natrium Chlorida	9	Bungku	340,002
000020	Natrium Hidroksida	14	Bungku	546,000
	<b>Jumlah per Akun</b>			<b>5,651,002</b>
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada			
1010501003	Hewan dan Tanaman			11,625,000
100452	Benih Padi Kelas - SS	910	Kg	10,010,000
100454	Benih Padi Kelas - ES	190	Kg	1,615,000
	<b>Jumlah per Akun</b>			<b>11,625,000</b>
	<b>Total Jumlah</b>			<b>17,276,002</b>

Disetujui Tanggal 28 Juni 2024

Petugas Pengelola Persediaan,

  
Suparman, SP

# DOKUMENTASI

## A. Stock Benih Padi UPBS



## B. Stock Bahan Laboratorium Pengujian



## C. Stock Barang ATK di Gudang Penyimpanan



# Lampiran 3

## Kertas Kerja Telaah

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
SEMESTER I TA 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (634040) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN NTB  
 Kode dan Nama UAPPAW : (23) NTB  
 Kode dan Nama Eselon I : (09) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
 Kode dan Nama K/L : (018) Kementerian Pertanian

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (v) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
<b>Kesesuaian Saldo</b>		<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>		<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
<b>To Do List</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
<b>Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak

	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	<b>Rekon Internal</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	<b>Daftar MONSAKI</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)	√		Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>				
	<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	<b>Terkait Satker BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			

2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
<b>Hibah Langsung</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
3	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
4	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
5	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
6	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
7	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
8	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>				
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	<b>0</b>		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	<b>0</b>		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?	√		Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?	√		Ya
<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?			Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
<b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LO</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak

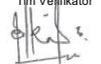
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LPE</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
<b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST	√		Ya
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)			Ya
<b>PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LRA/B/P</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya
<b>TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN</b>				
<b>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua? Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		√	Ya/Tidak
<b>Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya/Tidak
2	Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya/Tidak
<b>Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X) - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak

	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrual		V	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual	V		Ya/Tidak
<b>TELAAH LK BLU</b>				
	<b>LPSAL BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungnan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	<b>LAK BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya
<b>LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN</b>				
<i>"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan</i>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1 To do List ( masih terdapat 1 transaksi belum clear) dan rekonsiliasi internal sudah ok</li> <li>2 persediaan pada UPBS sudah dicatat pada akun Hewan dan tanaman untuk dijual atau serahkan pada masyarakat</li> <li>3 CaLK sudah selesai di buat saat verifikasi</li> <li>4 piutang bukan pajak dan piutang jangka panjang belum ada progres penyelesaian</li> <li>5 Piutang dari kelebihan jabatan fungsional sudah sebagian diselesaikan sebagaimana BAR</li> <li>6 Terdapat aset henti guna</li> </ol>				
<p>Mengetahui Pejabat Penyusun LKKL,</p>  (Yononingsih Suciandari)		<p>Bogor, 10 Juli 2024 Penelaah,</p>  (Agung Ariyanto)		

DATA KESEPAKATAN KELEBIHAN TUNJANGAN FUNGSIONAL (PERUBAHAN FUNGSIONAL PENELITI MENJADI FUNGSIONAL LAINNYA)  
EKS PENELITI YANG TETAP DI KEMENTAN  
SATKER LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
PERIODE SEPTEMBER 2022 - DESEMBER 2023

NO	SATKER	NAMA DEBITUR	PER 31 DES 2023 (BAR)	MUTASI		AKUN SETORAN/PENGEMBALIAN BELANJA	SISA PER 30 JUNI 2024	SKTJM		KETERANGAN	
				TAMBAH	KURANG			ADA/TIDAK	JANGKA WAKTU		
1	BPSIP - NTB  634040 KD	Baiq Tri Ratna Erawati, Sp, M.Sc	54.000.000		54.000.000	425911	-	ADA	S/d Desember 2024	Perincian Mutasi Kurang : Jumlah Tunj.Fung Baru (sept 2022-Des 2023 = 24,840,000) Jumlah setoran s/d 30 Juni = 29,160,000	
		drh. Luh Gde Sri Astiti, M.Si	54.000.000		44.280.000	425911	9.720.000	ADA	S/d Desember 2024	Perincian Mutasi Kurang : Jumlah Tunj.Fung Baru (sept 2022-Des 2023 = 24,840,000) Jumlah setoran s/d 30 Juni = 19,440,000	
		I Putu Cakra Putra Adnyana, SP.,MMA	31.500.000		31.500.000	425911	-	ADA	S/d Desember 2024	Perincian Mutasi Kurang : Jumlah Tunj.Fung Baru (sept 2022-Des 2023 = 19,800,000) Jumlah setoran s/d 30 Juni = 11,700,000	
		Hiryana Windiyani, SP.,MP	31.500.000		31.500.000	425911	-	ADA	S/d Desember 2024	Perincian Mutasi Kurang : Jumlah Tunj.Fung Baru (sept 2022-Des 2023 = 19,800,000) Jumlah setoran s/d 30 Juni = 11,700,000	
		Nani Herawati, SP.,M.Si	31.500.000		31.500.000	425911	-	ADA	S/d Desember 2024	Perincian Mutasi Kurang : Jumlah Tunj.Fung Baru (sept 2022-Des 2023 = 19,800,000) Jumlah setoran s/d 30 Juni = 11,700,000	
		Sylvia Kusumaputri, SP.,M.Sc	31.500.000		31.500.000	425911	-	ADA	S/d Desember 2024	Perincian Mutasi Kurang : Jumlah Tunj.Fung Baru (sept 2022-Des 2023 = 19,800,000) Jumlah setoran s/d 30 Juni = 11,700,000	
		Ika Novita Sari, SP.,M.Si	31.500.000		27.600.000	425911	3.900.000	ADA	S/d Desember 2024	Perincian Mutasi Kurang : Jumlah Tunj.Fung Baru (sept 2022-Des 2023 = 19,800,000) Jumlah setoran s/d 30 Juni = 7,800,000	
		Yanti Triguna, SP	19.800.000		19.800.000	425911	-	ADA	S/d Desember 2024	Perincian Mutasi Kurang : Jumlah Tunj.Fung Baru (sept 2022-Des 2023 = 9,720,000) Jumlah setoran s/d 30 Juni = 10,080,000	
		Yuliana Susanti, SP, MSI	19.800.000		19.800.000	425911	-	ADA	S/d Desember 2024	Perincian Mutasi Kurang : Jumlah Tunj.Fung Baru (sept 2022-Des 2023 = 9,720,000) Jumlah setoran s/d 30 Juni = 10,080,000	
		Dr. Ir. Sasonoko Wijoseno Rusdianto.M.Sc	8.330.000		8.330.000	425911	-	ADA	S/d Desember 2024		
		Dr. Awaludin SPI.Msi	-	13.175.000	13.175.000	425911	-	ADA	S/d Desember 2024		
		<b>Total</b>		<b>313.430.000</b>	<b>13.175.000</b>	<b>312.985.000</b>			<b>13.620.000</b>		

Satker  
  
Yulioningsih Sucindari SE

Boqor, 11 Juli 2024  
Tim Verifikator  
  
Velly Rinjani

DATA KESEPAKATAN KELEBIHAN TUNJANGAN FUNGSIONAL (PERUBAHAN FUNGSIONAL PENELITI MENJADI FUNGSIONAL LAINNYA)  
EKS PENELITI YANG TETAP DI KEMANTAN  
SATKER LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
PERIODE JAN 2024 - 30 JUNI 2024

NO	SATKER	NAMA DEBITUR	PER 01 JAN 2024	MUTASI		AKUN SETORAN /PENGEMBALIAN BELANJA	PER 30 JUNI 2024	SKTJM		KETERANGAN
				TAMBAH	KURANG			ADA/TIDAK	JANGKA WAKTU	
1	BPSIP - NTB 634040 KD	Baiq Tri Ratna Erawati, Sp, M.Sc	6.480.000	-	-	-	6.480.000	ADA	S/d Desember 2024	
		drh. Luh Gde Sri Astiti, M.Si	6.480.000	-	-	-	6.480.000	ADA	S/d Desember 2024	
		I Putu Cakra Putra Adnyana, SP,MMA	2.600.000	-	-	-	2.600.000	ADA	S/d Desember 2024	
		Hiryana Windiyani, SP,MP	2.600.000	-	-	-	2.600.000	ADA	S/d Desember 2024	
		Ika Novita Sari, SP.,M.Si	2.600.000	-	-	-	2.600.000	ADA	S/d Desember 2024	
		Nani Herawati, SP,M.Si	2.600.000	-	2.600.000	511124	-	ADA	S/d Desember 2024	Pada tanggal 28 Juni melakukan pembayaran sebesar Rp. 2.600,000 dengan akun 511124
		Sylvia Kusumaputri, SP.,M.Sc	2.600.000	-	-	-	2.600.000	ADA	S/d Desember 2024	
		Yanti Triguna, SP	2.240.000	-	-	-	2.240.000	ADA	S/d Desember 2024	
		Yuliana Susanti, SP, MSi	2.240.000	-	-	-	2.240.000	ADA	S/d Desember 2024	
		Dr. Awaludin SPt.Msi	1.550.000	-	-	-	1.550.000	ADA	S/d Desember 2024	
		<b>Total</b>	<b>31.990.000</b>	<b>-</b>	<b>2.600.000</b>	<b>-</b>	<b>29.390.000</b>	<b>-</b>		

Satker  
  
 Yukoningsih Suciandari SE

BoGOR, 11 Juli 2024  
 Tim Verifikator  
  
 Velly Rinjani

**Lampiran 4**  
**Catatan Hasil Review**  
**Inspektorat Jenderal**  
**Kementerian Pertanian**

**CATATAN HASIL REVIU (CHR)**

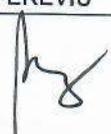
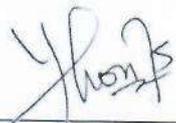
Kementerian Pertanian	Disusun oleh/Tanggal	Rio Caesarion Juli 2024	12
Inspektorat Jenderal	Direviu oleh/Tanggal		
	Direviu oleh/Tanggal	R A Amperawati, SE 12 Juli 2024	
	Disetujui oleh/Tanggal	Drs Suyitno, M.Si Juli 2024	12

UAPA	018	Kementerian Pertanian
UAPPA-E1	09	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
UAPPA-W	2300	Provinsi NTB
UAKPA	634040	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Provinsi NTB

Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
<b>A</b>	<b>Penyelenggaraan Akuntansi</b>	
	Penyelenggaraan akuntansi telah sesuai ketentuan yang berlaku dan telah didukung dengan sarana yang memadai.	
<b>B</b>	<b>Penyajian LK:</b>	
	<b>1. LRA</b>	<b>KKR LRA</b>
	PNBP senilai Rp539.778.373,00 berupa hasil pertanian dan sewa rumah dinas, setoran kelebihan pembayaran fungsional dan seluruhnya telah disetorkan ke Kas Negara.	
	Realisasi belanja senilai Rp7.405.143.907,00 atau 51% dari target Rp14.643.232.000,00 telah sesuai dengan nilai ditagihkan ke entitas lain dan telah rekon dengan KPPN dengan hasil tidak ada selisih antara SPAN dengan SAKTI	
	<b>2. Neraca</b>	<b>KKR Neraca</b>
	Terdapat koreksi piutang Bukan Pajak semula Rp103.718.988,00 menjadi senilai Rp117.338.988,00, berupa penambahan sewa rumah dinas, dll	
	Terdapat Aset Lain-lain senilai Rp1.334.549.685,00 yang henti guna, diantaranya senilai Rp717.865.740,00 sudah diusulkan untuk penghapusan, sedangkan sisanya senilai Rp616.683.945,00	
	Aset Tetap di PSP kan senilai Rp1,104.261.936,00, dengan Surat Permohonan sudah di Setjen	
	<b>3. LO</b>	<b>KKR LO</b>
	LO telah sesuai	
	<b>4. LPE</b>	<b>KKR LPE</b>
	LPE telah sesuai	
	<b>5. CALK &amp; CLBMM</b>	<b>KKR CLBMM</b>

**Rekomendasi**

1	Melakukan koreksi akun piutang bukan pajak semula Rp103.718.988,00 menjadi senilai Rp117.338.988,00
2	melakukan usulan penghapusan untuk aset lain lain yang telah dihentikan penggunaannya senilai Rp616.683.945,00
3	Memantau dan berkoordinasi dengan Setjen Kementan untuk percepatan penyelesaian usulan PSP

PEREVIU	PETUGAS GLP	PETUGAS BMN
		
Rio Caesarion	Yukoningsih Suciandari	Suparman

**Lampiran 5**  
**Bukti setor**  
**Pengembalian Belanja**  
**Tahun Anggaran Yang**  
**lalu**



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240607842658  
Tanggal Billing : 07-06-2024 15:35:34  
Tanggal Kedaluwarsa : 14-06-2024 15:35:34  
Tanggal Bayar : 07-06-2024 15:44:41  
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK RAKYAT INDONESIA  
Channel Bayar : *Mobile Banking*  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Penerima BPSIP NTB  
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : **09** - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Satuan Kerja : **634040** - Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Total Disetor : 29.160.000 (IDR)  
Terbilang : *Dua Puluh Sembilan Juta Seratus Enam Puluh Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **240607549577**  
**NTPN** : **6F1C02G4VPNPP4B2**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 29.160.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Fungsional ASTA Madya a.n. Baiq Tri Erawati SP MSc



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240610033216  
Tanggal Billing : 10-06-2024 10:14:43  
Tanggal Kedaluwarsa : 17-06-2024 10:14:43  
Tanggal Bayar : 10-06-2024 10:24:59  
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK MANDIRI  
*Channel* Bayar : *Mobile Banking*  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Penerima BPSIP NTB  
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : **09** - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Satuan Kerja : **634040** - Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Total Disetor : 11.700.000 (IDR)  
Terbilang : *Sebelas Juta Tujuh Ratus Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **096987851851**  
**NTPN** : **21D7A1JNFV5FEVIO**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 11.700.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional ASTA Ahli Muda a.n Hiryana Windiyani SP,MP



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240611242498  
Tanggal Billing : 11-06-2024 11:53:43  
Tanggal Kedaluwarsa : 18-06-2024 11:53:43  
Tanggal Bayar : 11-06-2024 11:52:56  
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK MANDIRI  
*Channel* Bayar : *Mobile Banking*  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Penerima BPSIP NTB  
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : **09** - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Satuan Kerja : **634040** - Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Total Disetor : 7.800.000 (IDR)  
Terbilang : *Tujuh Juta Delapan Ratus Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **305074147003**  
**NTPN** : **01C5655DF9F27SG2**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 7.800.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Fungsional ASTA Ahli Muda a.n. Ika Novita Sari SP.  
MSi



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240611238697  
Tanggal Billing : 11-06-2024 11:43:28  
Tanggal Kedaluwarsa : 18-06-2024 11:43:28  
Tanggal Bayar : 11-06-2024 11:40:32  
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK MANDIRI  
*Channel* Bayar : *Mobile Banking*  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Penerima BPSIP NTB  
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : **09** - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Satuan Kerja : **634040** - Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Total Disetor : 19.440.000 (IDR)  
Terbilang : *Sembilan Belas Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **233718287295**  
**NTPN** : **E14F30NA04J460P9**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 19.440.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Fungsional ASTA Ahli Madya a.n drh. Luh Gde Sri Astiti Msi



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240611233267  
Tanggal Billing : 11-06-2024 11:26:00  
Tanggal Kedaluwarsa : 18-06-2024 11:26:00  
Tanggal Bayar : 11-06-2024 13:57:22  
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK NEGARA INDONESIA  
*Channel* Bayar : *Teller*  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Penerima BPSIP NTB  
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : **09** - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Satuan Kerja : **634040** - Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Total Disetor : 11.700.000 (IDR)  
Terbilang : *Sebelas Juta Tujuh Ratus Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **000000097019**  
**NTPN** : **D4B3448VVESLQJFJ**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 11.700.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Fungsional ASTA Ahli muda a.n. Nani Herawati SP.MSi



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240610040382  
Tanggal Billing : 10-06-2024 10:38:00  
Tanggal Kedaluwarsa : 17-06-2024 10:38:00  
Tanggal Bayar : 10-06-2024 11:06:24  
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK MANDIRI  
Channel Bayar : *Mobile Banking*  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Penerima BPSIP NTB  
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : **09** - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Satuan Kerja : **634040** - Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Total Disetor : 11.700.000 (IDR)  
Terbilang : *Sebelas Juta Tujuh Ratus Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **940578545363**  
**NTPN** : **EA3B00NA04J326HU**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 11.700.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Fungsional ASTA Ahli Muda a.n. I Putu Cakra Putra Adnyana, SP., MMA



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240611230025  
Tanggal Billing : 11-06-2024 11:14:31  
Tanggal Kedaluwarsa : 18-06-2024 11:14:31  
Tanggal Bayar : 11-06-2024 11:25:30  
Bank/Pos/Fintech Bayar : BANK MANDIRI  
Channel Bayar : *Mobile Banking*  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Penerima BPSIP NTB  
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : **09** - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Satuan Kerja : **634040** - Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Total Disetor : 9.100.000 (IDR)  
Terbilang : *Sembilan Juta Seratus Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **554107343266**  
**NTPN** : **5E0683CIFKA9DGA9**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 9.100.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Fungsional ASTA Ahli muda a.n. Sylvia Kusumaputri SP.MSc



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240628528766  
Tanggal Billing : 28-06-2024 10:06:30  
Tanggal Kedaluwarsa : 05-07-2024 10:06:30  
Tanggal Bayar : 28-06-2024 12:32:50  
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK MANDIRI  
Channel Bayar : *Mobile Banking*  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Penerima BPSIP NTB  
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : **09** - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Satuan Kerja : **634040** - Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Total Disetor : 2.600.000 (IDR)  
Terbilang : *Dua Juta Enam Ratus Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **048407943637**  
**NTPN** : **B34656U8EUKBHDJU**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 2.600.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Fungsional ASTA Ahli Muda An. Sylvia Kusuma Putri Utami, SP, MSI



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240611237785  
Tanggal Billing : 11-06-2024 11:39:46  
Tanggal Kedaluwarsa : 18-06-2024 11:39:46  
Tanggal Bayar : 11-06-2024 11:36:58  
Bank/Pos/Fintech Bayar : BANK MANDIRI  
Channel Bayar : *Mobile Banking*  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Penerima BPSIP NTB  
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : **09** - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Satuan Kerja : **634040** - Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Total Disetor : 6.720.000 (IDR)  
Terbilang : *Enam Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **378233434587**  
**NTPN** : **0844C2G4VPNT0NSP**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 6.720.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Fungsional ASTA Ahli Pertama a.n Yanti Trigune Sp



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240628567917  
Tanggal Billing : 28-06-2024 12:38:34  
Tanggal Kedaluwarsa : 05-07-2024 12:38:34  
Tanggal Bayar : 28-06-2024 13:00:17  
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK MANDIRI  
*Channel* Bayar : *Mobile Banking*  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Penerima BPSIP NTB  
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : **09** - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Satuan Kerja : **634040** - Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Total Disetor : 3.360.000 (IDR)  
Terbilang : *Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **831825574066**  
**NTPN** : **7A96B1JNFV614JRD**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 3.360.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Fungsional ASTA Ahli Pertama an. Yanti Triguna, SP



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240611233777  
Tanggal Billing : 11-06-2024 11:28:42  
Tanggal Kedaluwarsa : 18-06-2024 11:28:42  
Tanggal Bayar : 11-06-2024 11:26:54  
Bank/Pos/Fintech Bayar : BANK MANDIRI  
Channel Bayar : *Mobile Banking*  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Penerima BPSIP NTB  
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : **09** - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Satuan Kerja : **634040** - Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Total Disetor : 7.840.000 (IDR)  
Terbilang : *Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **119234133867**  
**NTPN** : **8171C2G4VPNT0JVH**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 7.840.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Fungsional ASTA Ahli pertama a.n. Yuliana Susanti SP..MSi



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240628517699  
Tanggal Billing : 28-06-2024 09:38:38  
Tanggal Kedaluwarsa : 05-07-2024 09:38:38  
Tanggal Bayar : 28-06-2024 10:47:58  
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK MANDIRI  
Channel Bayar : *Mobile Banking*  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Penerima BPSIP NTB  
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : **09** - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Satuan Kerja : **634040** - Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Total Disetor : 2.240.000 (IDR)  
Terbilang : *Dua Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **995514493361**  
**NTPN** : **B973F6U8EUKBH2Q3**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 2.240.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Fungsional ASTA Ahli Pertama An. Yuliana Susanti, SP, M Si



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240611257113  
Tanggal Billing : 11-06-2024 12:56:55  
Tanggal Kedaluwarsa : 18-06-2024 12:56:55  
Tanggal Bayar : 11-06-2024 12:55:43  
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK MANDIRI  
*Channel* Bayar : *Mobile Banking*  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Penerima BPSIP NTB  
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : **09** - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Satuan Kerja : **634040** - Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Total Disetor : 8.330.000 (IDR)  
Terbilang : *Delapan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **886936679303**  
**NTPN** : **723E86U8EUJR2AOP**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 8.330.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Madya a.n Dr.  
Ir. Sasongko Wijoseno Rusdianto,M.Sc



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240611250370  
Tanggal Billing : 11-06-2024 12:21:16  
Tanggal Kedaluwarsa : 18-06-2024 12:21:16  
Tanggal Bayar : 11-06-2024 13:56:58  
Bank/Pos/Fintech Bayar : BANK NEGARA INDONESIA  
Channel Bayar : Teller  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Penerima BPSIP NTB  
Kementerian/Lembaga : **018** - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : **09** - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Satuan Kerja : **634040** - Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat  
Total Disetor : 13.175.000 (IDR)  
Terbilang : *Tiga Belas Juta Seratus Tujuh Puluh Lima Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **000000079217**  
**NTPN** : **FBB0C0NA04J47462**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 13.175.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Muda a.n Dr. Awaludin SPT.Msi